



2023

MERAJUT ASA PARA PENGABDI ADHINATA 40



Editor :

**Yulyani Nur
Azizah, M.Si**

Penulis :

Listianti, dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

ADHINATA: Merajut Asa Para Pengabdian Adhinata 040

Editor : Yulyani Nur Azizah, M.Si
Penulis : Tim Peserta KKN Kelompok-040

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Desain Cover

Kontributor

E-book ini adalah hasil kegiatan
Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta tahun 2023

© KKN 2023 Kelompok 040

Yulyani Nur Azizah, M.Si

Nurfauziyah & Faishal Khalis Risdianto

Tim Peserta KKN Kelompok-040

Nurfauziyah & Faishal Khalis Risdianto

Dosen pembimbing, Perangkat Desa, dan
Seluruh anggota Kelompok KKN-040
ADHINATA

Diterbitkan atas Kerjasama Pusat
pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Dengan Kelompok KKN 040



LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 040 di Daerah Ciomas Rahayu, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berjudul “Merajut Asa Para Pengabdian Adhinata 40” telah diperiksa dan disahkan pada 17 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing,



(Yulyani Nur Azizah, M.Si)

NIP. 199107142019032024

Menyetujui,



Koordinator Program KKN-PpMM

(Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.)

NIP. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)



UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Ade Rina Farida, M.Si.)

NIP.197705132007012018

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillahi Rabbi al-'alamin, puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 040 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selawat teriring salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu dalam ketaatan kepada Allah SWT.

Pelaksanaan KKN merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan harapan agar transformasi ilmu dan pengetahuan yang telah kami dapatkan dan pelajari di perkuliahan untuk nantinya dapat kami terapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN ini juga kami dapat menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerja sama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir kegiatan KKN. Khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 040 ADHINATA yang konsisten merealisasikan setiap kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap penyusunan laporan ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Ibu Yulyani Nur Azizah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar, terorganisir, dan sukses.
4. Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se- Desa Ciomas Rahayu yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan dan mensukseskan Program KKN yang telah direncanakan.
5. Ibu Selih Silih Wati selaku Kepala Desa Ciomas Rahayu beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Ciomas Rahayu.

6. Seluruh elemen masyarakat Desa Ciomas Rahayu yang telah menyambut kami dengan sangat hangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
7. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
8. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Di samping ucapan terima kasih, kami mendoakan semoga Allah SWT. membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan serta semoga setiap program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan ini di masa yang vii akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Ciputat, 28 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
IDENTITAS KELOMPOK	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
PROLOG	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	16
B. Tempat KKN	17
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	17
D. Fokus dan Prioritas Program	18
E. Sasaran dan Target	20
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	21
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	24
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	27
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	
A. Sejarah Singkat Lokasi KKN	29
B. Letak Geografis	29
C. Struktur Penduduk	31
D. Sarana dan Prasarana	33
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	39
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	42
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	50
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	56

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Rekomendasi	59
EPILOG	
A. Kesan Warga Atas Program KKN	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif	62
DAFTAR PUSTAKA	116
BIOGRAFI SINGKAT	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program	18
Tabel 1.2 Sasaran dan target	19
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN	21
Tabel 2.1 Luas Tataguna Lahan	30
Tabel 2.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin	31
Tabel 2.3 Penduduk Menurut Agama	31
Tabel 2.4 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	32
Tabel 2.5 Penduduk Berdasarkan tingkat Pendidikan	32
Tabel 2.6 Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	33
Tabel 2.7 Sarana dan Prasarana Desa Ciomas Rahayu	33
Tabel 3.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan	39
Tabel 3.2 Matriks SWOT Bidang Lingkungan	40
Tabel 3.3 Matriks SWOT Bidang Sosial kemasyarakatan	40
Tabel 3.4 Matriks SWOT Bidang Keagamaan	41
Tabel 3.5 Matriks SWOT Bidang Ekonomi	41
Tabel 4.1 Santunan Anak Yatim	42
Tabel 4.2 Pengajian Kitab	43
Tabel 4.3 Kerja Bakti	44
Tabel 4.4 Senam Sehat	45
Tabel 4.5 Lomba 17 Agustus	46
Tabel 4.6 Karnaval PORDES	47
Tabel 4.7 Susur sungai	48
Tabel 5.1 Mengajar SD	50
Tabel 5.2 Mengajar TPQ	51
Tabel 5.3 Sosialisasi Pengolahan Sampah	51

Tabel 5.4 Praktik Eco Enzim	52
Tabel 5.5 Sosialisasi bullying & Kesehatan Mental Di SMP	53
Tabel 5.6 Menyelenggarakan Perlombaan Di TPQ Al-Ittihad	54
Tabel 5.7 Sosialisasi Logo Halal	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 SDN Ciomas 04	34
Gambar 1.2 Dalam Kelas SDN Ciomas 04	34
Gambar 1.3 TPA Nurul Islam	35
Gambar 1.4 TPA AL-Ittihad	35
Gambar 1.5 Bagian Dalam Masjid di Desa Ciomas Rahayu	36
Gambar 1.6 Balai Desa Ciomas Rahayu	36
Gambar 1.7 Posyandu Desa Ciomas Rahayu	37
Gambar 1.8 Puskesmas Kelurahan Ciomas	37
Gambar 1.9 Lapangan Olahraga Outbond Desa Ciomas Rahayu	38

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-040
Jumlah Desa	1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	ADHINATA
Jumlah Mahasiswa	23 Orang
Jumlah Kegiatan	9 Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none">● 2 Kegiatan di bidang Pemberdayaan Masyarakat● 2 Kegiatan di Bidang Pendidikan● 1 Kegiatan di Bidang Lingkungan● 3 Kegiatan di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan● 1 Kegiatan di Bidang Ekonomi

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Ciomas Rahayu, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Ada 23 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan ADHINATA, nomor kelompok 040. Kami dibimbing oleh Ibu Yulyani Nur Azizah, M.Si., beliau adalah dosen Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja (proker) kurang lebih sebanyak 9 jenis kegiatan,
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya,
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kesulitan dalam perihal budget KKN, karena faktor-faktor yang berada diluar dugaan.
2. Kesulitan dalam pembagian kelompok proker karena sifat beberapa proker yang sangat padat dan berada di lokasi yang berbeda-beda.

Namun, pada akhirnya kami bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal.
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan sebagai perwujudan poin ketiga tridharma Perguruan Tinggi. KKN menjadi suatu kewajiban bagi mahasiswa/i saat menuntut ilmu di Perguruan Tinggi, termasuk di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada kegiatan tersebut, mahasiswa dituntut untuk dapat terjun langsung ke lapangan guna mengasah empati, jiwa sosial serta menerapkan ilmu yang dipelajari agar dapat bermanfaat bagi Masyarakat di berbagai wilayah.

KKN menjadi sebuah pengalaman yang tidak terlupakan bagi mahasiswa/i, dan suatu hal yang tidak dapat terulang lagi semasa hidup mereka. Peserta KKN diterjunkan ke masyarakat dan dihadapkan dengan realita berbagai peristiwa yang terjadi di Masyarakat. Selain diharuskan untuk berinteraksi secara langsung, mahasiswa peserta KKN juga dituntut untuk mengabdikan dan membantu menyelesaikan masalah yang sesuai dengan kapasitasnya sebagai agen perubahan, penggerak dan penolong masyarakat. Selama pelaksanaan tentunya kegiatan KKN ini tidak luput dari kendala, maka dari itu melalui buku ini peserta KKN akan berbagi pengalaman kepada pembaca tentang hal-hal yang dialami saat melaksanakan KKN, baik perizinan, wawancara, survei, pengelolaan dana, observasi lokasi, hingga pelaksanaan program kerja yang dilakukan untuk membantu mengatasi masalah-masalah tersebut.

Lokasi KKN kelompok 040 ADHINATA berada di Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. KKN berlangsung selama 30 hari atau 1 bulan lamanya, yang dilakukan mulai dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2023. Warga desa menyambut antusias kedatangan kelompok KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan siap mendukung kegiatan KKN di desa mereka. Dukungan tersebut sangat memotivasi dan menghangatkan hati peserta KKN yang baru pertama kali menginjakkan kaki ditempat baru .

Program kerja KKN kelompok 040 mencakup empat bidang utama diantaranya pendidikan, sosial, keagamaan dan lingkungan. Dalam bidang pendidikan, peserta KKN dapat membagikan ragam ilmu yang dikuasai ketika melaksanakan Program Kerja (proker) mengajar di SD Ciomas 04. Dibidang sosial, peserta KKN memberikan sosialisasi tentang bahaya dari *bullying* kepada masyarakat serta pencegahannya. Aksi peduli lingkungan juga dilakukan bersama warga seperti kerja bakti membersihkan lingkungan dan memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-78, rangkaian aktivitas tersebut turut mempererat hubungan dengan masyarakat. Selain itu, telah juga dilaksanakan kegiatan-kegiatan pengajaran TPA dan kajian orangtua yang dapat meningkatkan nilai-nilai keagamaan masyarakat. Sebagai program utama, peserta KKN berhasil melaksanakan sosialisasi dan praktek pembuatan Eco-Enzyme yang diharapkan dapat mengurangi masalah penumpukan sampah di Desa Ciomas Rahayu.

Dari berbagai kegiatan tersebut, banyak sekali pengalaman dan ilmu yang didapatkan selama menunaikan kewajiban kami sebagai peserta KKN, seperti pengalaman mengajar, cara berpikir kritis, dan bahkan cara-cara untuk menghadapi kesulitan-kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang sangat menonjol merupakan perlakuan masyarakat kepada kami yang sangat ramah, meskipun awalnya mungkin mereka tidak kenal, namun sedikit demi sedikit dapat terjalin sebuah hubungan kekeluargaan yang sangat erat diantara kami. Dan yang paling utama bagi kami adalah nilai kebersamaan, kami mahasiswa/i KKN yang berasal dari fakultas

yang berbeda awalnya menghadapi kesulitan untuk berbaur dengan satu sama lain, namun seiring waktu berjalan kami dapat membentuk hubungan yang sangat erat dengan satu sama lain, suatu hubungan yang bahkan melebihi persahabatan.

Sebagai penutup dari prolog ini, kami berharap bahwa agar kedepannya, komunikasi antara mahasiswa dan pihak PPM sebagai penyelenggara KKN dapat lebih jelas dan informasi-informasi yang diperlukan dapat diberikan dengan tepat waktu. Akhir kata, KKN merupakan suatu kegiatan yang dapat merubah pandangan hidup, dan mahasiswa dapat menjadi manusia yang lebih sadar dengan lingkungan mereka setelah melakukan kegiatan ini. Besar harapan kami agar semua kegiatan yang diinisiasi dapat menghasilkan kegiatan berkelanjutan dan memupuk toleransi serta kepekaan sosial di lingkungan setempat.

BAGIAN I:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju dimana perkembangan di Indonesia telah memasuki Era Society 5.0 yang terus berkembang ditengah masyarakat dalam segala bidang. Sehingga dalam menyikapi Era Society 5.0 guna mencapai cita-cita bangsa Indonesia di tahun 2045, negara memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas sarana dan prasarana penunjang yang bertujuan untuk membangun serta mengembangkan mulai dari pemikiran dan juga mental masyarakat. Tanggung jawab negara merupakan sebuah tuntutan atas berkembangnya peradaban, berkembangnya sebuah peradaban manusia tidak terlepas dari peran ekonomi, sosial, serta pendidikan menjadi faktor utama yang memegang peranan penting dalam mencapai Indonesia emas 2045. Sesuai dengan bunyi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi bahwa:

“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.”

Terdapat beberapa bidang sektor yang sangat mempengaruhi dalam perkembangan peradaban manusia salah satunya seperti sektor pendidikan. Di Era Society 5.0 setiap orang dituntut untuk lebih maju dalam hal pemikiran mengingat teknologi sudah semakin maju, karena hal ini menjadi faktor penyebab agar dapat bersaing di dunia kerja. Sehingga masyarakat dituntut untuk mengembangkan dirinya dalam mencapai cita-cita bangsa

Tanggung jawab untuk mengembangkan masyarakat menjadi maju dengan mengikuti perkembangan zaman seiring berjalannya waktu bukan menjadi tugas negara saja, namun juga menjadi tanggung jawab perguruan tinggi yang melahirkan banyaknya sarjana di lingkungan masyarakat sehingga mahasiswa setelah lulus dituntut dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat dari apa yang telah di dapat dari menempuh pendidikan perguruan tinggi. Hal tersebut merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berupa pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Perguruan Tinggi dalam mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi maka dilakukannya sebuah program

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk membantu masyarakat agar mampu berkembang

Fokus dari diadakannya Kuliah Kerja Nyata bertujuan untuk menjawab masalah-masalah yang ada di masyarakat salah satunya desa tempat terselenggaranya kegiatan KKN dengan menyesuaikan program kerja selama kegiatan KKN berlangsung dengan memfokuskan kepada pembangunan kualitas di berbagai bidang, namun juga memfokuskan terhadap masalah yang menjadi fokus utama.

Dari kegiatan KKN maka mahasiswa akan memperoleh sebuah pengalaman yang berarti karena belum diperoleh di Perguruan Tinggi sebelum nantinya terjun langsung ke masyarakat setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Setiap manusia memiliki mimpi salah satunya adalah dapat berguna di masyarakat dengan versi terbaik dari masing-masing pribadi. Namun dalam mencapai hal ini tentu tidak mudah, banyak yang harus dilewati dalam mencapai sebuah tujuan. Dan juga melalui kegiatan KKN ini mahasiswa dapat memberikan pemikiran-pemikiran inovasi yang menjadi sebuah kebaruan yang masyarakat belum ketahui sehingga melalui program kerja yang dibuat dapat tepat sasaran.

B. Tempat KKN

Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN 040 Adhinata selama berada di Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Desa Ciomas Rahayu adalah sebuah desa yang terletak di Jalan Raya Kraton No. 342 Bogor. Desa ini merupakan hasil dari bentuk pemekaran dari Desa Ciomas, yang terdiri dari 16 RW. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

1. Kantor Desa Ciomas Rahayu
2. SD Negeri Ciomas 04
3. TPQ Al-Ittihad
4. TPQ Nurul Islam
5. Masjid di beberapa RW
6. Beberapa RW di Desa Ciomas Rahayu, yaitu RW 01, RW 02, RW 03, RW 07, dan RW

14

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang tim KKN 040 terhadap masyarakat, terdapat beberapa masalah yang kami temui dan harus dicari solusinya, agar permasalahan tersebut menjadi evaluasi kedepannya. Hal tersebut, yaitu:

1. Permasalahan di Bidang Lingkungan
 - a. Masih rendahnya kepedulian masyarakat terkait dengan kebersihan lingkungan, hal tersebut terlihat bahwa masih belum membuang sampah pada tempatnya. Terdapat beberapa wilayah yang masyarakatnya masih membuang sampah di sungai sehingga hal ini membuat aliran sungai terhambat dan juga terkadang membuang sampah dengan cara menumpuk sampah pada satu titik guna dibakar sehingga hal ini menimbulkan bau yang menyengat juga mencemari udara
 - b. Kurangnya penanganan sampah yang masih belum maksimal karena hanya beberapa wilayah yang melakukan sistem bank sampah namun sampah-sampah yang telah terkumpul belum bisa dikelola secara baik.

Asset yang terdapat di Desa Ciomas Rahayu, terdiri dari Kantor Desa yang merupakan tempat sistem pemerintahan desa. Di bidang pendidikan seperti sekolah formal yang berada di sekitar lingkungan Desa Ciomas Rahayu terdiri dari tingkat Sekolah Dasar (SD) dan juga tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di bidang keagamaan Desa Ciomas Rahayu memiliki asset berupa banyaknya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA atau TPQ). Dan juga terdapat salah satu asset yang menjadi nilai unik serta istimewa dalam bidang keagamaan yaitu berupa terdapat 1 wilayah dalam memperingati bulan muharram melakukan santunan anak yatim yang dilakukan dengan cara anak yatim tersebut di arak secara istimewa layaknya pengantin diiringi sekelompok rebana dan santunan yang diberikan kepada anak yatim langsung diberikan dari para donatur bagi yang ingin santunan kepada anak yatim dapat memberikan secara langsung karena panitia hanya memfasilitasi acara santunan tersebut. Sehingga acara keagamaan tersebut juga menjadi tradisi unik yang belum ada di wilayah lain.

D. Fokus dan Prioritas Program

Program kelompok KKN Adhinata 40 mencakup 4 bidang yaitu pendidikan dan pembelajaran, keagamaan, sosial kemasyarakatan, dan lingkungan. Pada Tabel 1.1 berikut merupakan rincian program kerja dari setiap bidang pengabdian yang telah dilaksanakan, diantaranya:

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

1. Bidang Keagamaan	
Prioritas program dan kegiatan	Keterangan
1.1 Kajian Orang Tua	Kegiatan ini merupakan kolaborasi dengan pihak desa dalam rangka peningkatan silaturahmi dan ikatan kekeluargaan warga
1.2 Mengajar TPA	kegiatan ini merupakan mengajar mengaji pada siswa TPA dalam hal Al-Qur'an dan Iqro
1.3 Sosialisasi logo halal	Sosialisasi ini di lakukan oleh seluruh mahasiswa KKN dan juga sekaligus menjadi pemateri. Kegiatan ini menargetkan anak-anak dengan tujuan agar mereka mengetahui logo halal.
2. Bidang Pendidikan	
Prioritas program dan kegiatan	Keterangan
2.1 Mengajar	Kegiatan mengajar ini diperuntukan bagi anak anak berumur setara Sekolah Dasar (SD)
2.2 Seminar sosialisasi bullying	Seminar ini ditargetkan kepada siswa SMP yaitu sekitar umur 13-16 Tahun. pemateri yang menjadi seminar ini merupakan anggota dari KKN Adhinata .
3. Bidang Lingkungan	
3.1 Eco enzyme	Ecoenzym adalah kegiatan pengolahan sampah organik dan anorganik berbentuk cairan yang dapat dimanfaatkan untuk pupuk tanaman, pembersih kloset, pengusir tikus, sabun cuci piring, pembersih sayuran, obat kumur, dan lain-lain.
4. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
4.1 Kerja Bakti	Kerja bakti yang dilakukan meliputi kegiatan kerja bakti area atas bagian sungai dan area bawah sungai yang biasa disebut susur sungai dibantu oleh warga sekitar.
4.2 Senam Sehat	Seluruh mahasiswa KKN Adhinata mengikuti kegiatan senam sehat untuk lansia yang diadakan secara rutin oleh warga setiap minggunya.
4.3 HUT RI	Karena dalam kegiatan KKN ini bertepatan dengan Ulang Tahun Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2023, maka kami membuat acara perlombaan yang dimaksudkan untuk merayakan dan memeriahkan Ulang Tahun Republik Indonesia ke- 78.

E. Sasaran dan Target

Dalam melakukan kegiatan KKN, diperlukan rancangan program dan kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan. Program dan kegiatan yang dirancang, nantinya diharapkan akan memiliki dampak terhadap masyarakat desa, khususnya desa dimana kami melaksanakan KKN yaitu Desa Ciomas Rahayu. Kami telah merancang sasaran dan target dari program dan kegiatan kami, agar program dan kegiatan KKN kami dapat tersalurkan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Adapun sasaran dan target yang telah kami rancang sebagai berikut:

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pembelajaran matematika setiap hari Senin dan Jum'at	SDN CIOMAS 04	Siswa/i Kelas I dan Kelas II
2.	Pembelajaran senirupa setiap hari Rabu dan Jum'at	SDN CIOMAS 04	Siswa/i Kelas I dan Kelas V
3.	Pembelajaran bahasa indonesia setiap hari Senin dan Jum'at	SDN CIOMAS 04	Siswa/i Kelas I, Kelas II dan Kelas V
4.	Pembelajaran ipas setiap hari Rabu	SDN CIOMAS 04	Siswa/i Kelas V
5.	Pembelajaran seni rupa setiap hari Jum'at	SDN CIOMAS 04	Siswa/i Kelas V
6.	Sosialisasi dan Praktek Eco Enzyme	Warga Desa Ciomas Rahayu	Bapak – Bapak dan Ibu – Ibu Rumah tangga
7.	Pembelajaran TPA	TPA Nurul Islam dan AL-Ittihad	Siswa/i TPA
8.	Sosialisasi Bullying	SMP PGRI 3	Siswa/i SMP PGRI 3
9.	Kerja Bakti	RW 01, RW 02, RW 03	Persiapan HUT RI dan membersihkan sungai Ciomas
10.	Senam Sehat	RW 07	Memperkuat tali silaturahmi dengan masyarakat
11.	HUT RI	RW 07 dan RW 14	Menyelenggarakan lomba dan memeriahkan acara 17-an

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Kegiatan KKN Kelompok 040“ADHINATA” terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN. Secara rinci, alokasi jadwal tersebut tercantum pada Tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal
Pra-KKN		
1.	Penetapan Kelompok KKN	5 Mei 2023
2.	Pembekalan KKN	11 Mei 2023
3.	Survei Lokasi KKN Pertama	6 Juni 2023
4.	Pembukaan KKN dan Pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	9 Juni 2023
5.	Survei Lokasi Kedua	15 Juni 2023
6.	Survei Lokasi KKN Ketiga	16 Juni 2023
7.	Workshop Pembuatan Film Dokumenter KKN	4 Juli 2023
8.	Pembekalan KKN : Metodologi Laporan KKN	6 Juli 2023
9.	Pembekalan Kedua oleh DPL	12 Juli 2023
10.	Pembekalan Ketiga oleh DPL	29 Juli 2023
11.	Pelepasan KKN	22 Agustus 2023
Pelaksanaan KKN		
1.	Kedatangan di Lokasi KKN	24 Juli 2023
2.	Pembukaan di Kantor Kepala Desa	26 Juli 2023
3.	Implementasi Program	27 Juli – 23 Agustus 2023
4.	Penutupan di Kantor Kepala Desa	22 Agustus 2023
Pelaporan KKN		
1.	Penyusunan E-Book	1 September – 17 September 2023
2.	Pembuatan Layout E-Book	17 September – 29 September 2022
3.	Penyerahan Draft E-Book ke Pihak PPM	30 September 2022
4.	Penilaian Hasil Kegiatan	Desember 2022 - Januari 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama *E-book* ini adalah dokumentasi dan hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 040 ADHINATA selama satu bulan di Desa Ciomas Rahayu. Bab ini terdiri dari tujuh subbab yaitu dasar pemikiran, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, serta sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN. Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Ciomas Rahayu. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu intervensi sosial/ pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 040 di Desa Ciomas Rahayu. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat subbab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor- faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 040 di Desa Ciomas Rahayu Pada bab ini, kami menuliskan kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua *E-book* ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang refleksi hasil kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Kesan Warga Atas Program KKN, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Ciomas Rahayu selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 040 ADHINATA laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian kedua *E-book* ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 22 Anggota KKN 040 ADHINATA, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah jenis kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang unik dengan melakukan pendidikan, pengajaran, dan penelitian yang melibatkan mahasiswa, guru, dan masyarakat sekitar. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) membantu proses pembangunan dan meningkatkan kepedulian siswa terhadap masyarakat sekitar. Metode yang digunakan adalah intervensi sosial dan pemetaan sosial diperlukan agar Kuliah Kerja Nyata berjalan lancar dan mencapai tujuan.

1. Intervensi Sosial

Strategi yang digunakan untuk membantu masyarakat, baik individu, kelompok atau komunitas, disebut intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat. Intervensi sosial biasanya dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial. Metode intervensi sosial didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan, baik individu, kelompok atau dalam cakupan yang lebih luas.¹

Intervensi sosial, menurut Isbandi Rukminto Adi, adalah perubahan yang direncanakan yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas, organisasi, dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten, kota, provinsi, negara, maupun global (level makro).²

Memperkuat fungsi sosial individu, kelompok, atau masyarakat yang menjadi sasaran perubahan adalah tujuan utama metode intervensi sosial. Jika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, kondisi sejahtera dapat dicapai dengan mudah. Kelompok sasaran perubahan dapat mengatasi hambatan sosial melalui intervensi sosial. Kondisi sejahtera dapat terwujud ketika jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Dengan kata lain, intervensi sosial berusaha mengurangi jarak antara kenyataan dan harapan lingkungan.³

Adapun tahapan intervensi menurut Pincus dan Minahan meliputi⁴:

1) Penggalan Masalah

¹ Miftachul Huda, Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hal. 40

² Isbandi Rukminto Adi, Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: Raja Grafindo Remaja, 2008), Hal. 48

³ Louise C. Jhonson, Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011), Hal. 52

⁴ http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial_162061_unipi_p2kunhamzah.html Diakses Pada Sabtu, 16 September 2023 Pukul 13.44 WIB

Ini adalah fase di mana pekerja sosial mempelajari keadaan dan masalah yang dimaksudkan untuk perubahan. Tahap penggalan masalah dimaksudkan untuk membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan temuan penggalan masalah ini, pekerja sosial dapat menentukan masalah apa yang akan mereka selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan tersebut. Penggalan masalah termasuk beberapa hal, seperti:

- a. Identifikasi dan penentuan masalah
 - b. Analisis dinamika situasi sosial
 - c. Menentukan tujuan dan target
 - d. Menentukan tugas dan strategi
 - e. Stabilisasi upaya perubahan
- 2) Pengumpulan Data

Ini adalah fase di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan diselesaikan. Dalam proses pengumpulan informasi, terdapat tiga metode mungkin digunakan: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data yang didokumentasikan.

- 3) Melakukan kontak awal
- 4) Negosiasi kontrak Tahap pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
- 5) Membentuk sistem aksi Tahap pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- 6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi Tahap pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- 7) Memberikan pengaruh.
- 8) Terminasi

Dengan mengetahui langkah-langkah realisasi program kerja, tahapan intervensi sosial membantu pelaku sosial melaksanakan program kerja selama kegiatan berlangsung. Selain itu, tahapan intervensi sosial memudahkan pekerja sosial dalam membuat tujuan program yang akan direalisasikan bersama masyarakat. Untuk menjalankan program kerja, pekerja sosial dan masyarakat harus bekerja sama dan membentuk hubungan mutualisme.

2. Pemetaan Sosial

Menurut Edy Suarto (2012), pemetaan sosial adalah proses yang sistematis untuk menggambarkan masyarakat. Ini melibatkan pengumpulan data dan informasi tentang masyarakat, termasuk profil dan masalah sosial yang dihadapi

masyarakat tersebut. Menurut Netting, Kettner, dan McMurtry (1993), pemetaan sosial adalah upaya untuk membuat profil masyarakat.⁵

Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan dan memahami kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Tujuan pemetaan sosial adalah untuk memetakan masalah atau kebutuhan masyarakat atau kebutuhan mereka, termasuk potensi mereka, sumber daya alam, dan cara alternatif untuk memecahkan masalah. Pada akhirnya, pemetaan sosial bertujuan untuk menemukan solusi alternatif untuk masalah tersebut, yang pada akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang paling penting untuk diselesaikan.⁶

Pemetaan sosial, menurut Edi Suharto, adalah proses sistematis untuk menggambarkan masyarakat yang melibatkan pengumpulan data dan informasi tentang masyarakat tersebut. Survei formal, pemantauan cepat (Rapid Appraisal), dan metode partisipatoris adalah beberapa metode dan teknik pemetaan sosial.⁷

Kelompok KKN 040 Adhinata menggunakan metode partisipatori untuk pemetaan sosial. Metode partisipatoris adalah metode pengumpulan data di mana pengumpul dan responden bekerja sama secara aktif. Dalam kebanyakan kasus, pertanyaan hanya terdiri dari garis besar ringkas dan tidak dirancang secara khusus. Bahkan topik pertanyaan dapat muncul dan berkembang sesuai dengan cara responden menjawab pertanyaan.⁸ Penelitian dan Aksi Partisipatoris (PAR) adalah metode yang digunakan oleh kelompok KKN 040 Adhinata untuk mengumpulkan data partisipatoris.

Agus Affandi (2016) mengatakan bahwa dalam literatur yang berbeda, Participatory Action Research (PAR) disebut dengan banyak istilah, termasuk penelitian aksi, penelitian aksi, ilmu aksi, pertanyaan aksi, belajar melalui tindakan, dan sebagainya. PAR dapat digambarkan sebagai penelitian di mana semua pihak berpartisipasi secara aktif dalam meninjau tindakan yang sedang dilakukan dengan tujuan menciptakan arah yang lebih tepat. Menurut Haworth Hall (dalam Agus Afandi, 2016), PAR adalah pendekatan yang mendorong kerja sama dalam penelitian.⁹

⁵ Masrukin, *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hal. 4

⁶ Syarani, *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*, (Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016), Hal. 161

⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), Hal. 81-89

⁸ Syarani, *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*, (Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016), Hal. 163

⁹ Muhammad Dimiyati, *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*, (Jakarta: UI Publishing, 2022), Hal. 108

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam upaya untuk memberdayakan kelompok yang dianggap lemah untuk memiliki kemampuan dan kekuatan, serta untuk melepaskan diri dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan, dan keterbelakangan yang ada, salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan adalah masalah pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, mereka dapat mencapai tujuan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri, dan memenuhi semua kebutuhan mereka. Pada dasarnya, pemberdayaan masyarakat memiliki beberapa tujuan, termasuk:

1. Tujuannya adalah agar individu, kelompok, dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupan mereka sendiri.
2. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka dapat keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan, dan segala bentuk keterbelakangan lainnya.
3. Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, dapat diciptakan perubahan ke arah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini, pendekatan yang dimaksud terkait dengan cara yang digunakan untuk membuat kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan terbuka untuk menerima berbagai jenis inovasi, yang semuanya dimaksudkan untuk memberi mereka kesempatan untuk melepaskan diri dari berbagai hambatan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini.

Untuk pemberdayaan masyarakat, kami menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Menurut buku *The Executive Guide to Improvement and Change*, penyelesaian masalah adalah kemampuan untuk mendefinisikan masalah, menemukan sumbernya, membuat skala prioritas, membuat alternatif solusi, dan mengimplementasikannya sesuai kebutuhan untuk mencapai sasaran. Pelaksanaan gagasan bersama (co-creation), prinsip berbasis riset (research-based community services), dan prinsip aksi adalah prinsip yang menjadi ciri khas kami dalam menjalankan program.

Secara umum dan sederhana, tahapan proses yang sekaligus menjadi langkah-langkah kami dalam melaksanakan pendekatan problem solving ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi fisik Desa Ciomas Rahayu saat ini dan untuk mengevaluasi masalah-masalah yang akan dimasukkan ke dalam program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk menemukan solusi yang tepat.

Langkah pertama observasi/survei yang kami lakukan adalah melakukan pencarian data melalui penelusuran dokumen di Desa Ciomas Rahayu dan wawancara dengan anggota staf desa.

2. Berdiskusi dan Berbaur dengan Masyarakat

Langkah ini kami lakukan dengan menggunakan pendekatan sosial dengan tujuan membangun hubungan melalui sifat keterbukaan, yaitu saling menghargai harmoni di antara kami (mahasiswa penelitian) dan masyarakat desa maju. Selain itu, karena ruang ini juga berdampak pada seberapa erat persahabatan yang terjalin di tempat ini. Sangat penting untuk menggali semua informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah Desa Ciomas Rahayu yang kemudian memasukkannya ke dalam program kerja yang dilakukan oleh orang-orang yang bekerja sama, selain melakukan diskusi dan berbaur dengan orang lain di masyarakat, kami juga banyak melakukan percakapan dengan aparat desa dengan meminta pandangan dan kontribusi konstruktif berkaitan dengan aktivitas program kerja, serta saat kami menemui kesulitan saat beroperasi di lapangan. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa orang-orang yang hidup di daerah mereka sendiri lebih memahami dan memahami kebiasaan masyarakatnya. Karena itu, saran dan masukan dari aparat desa harus dipertimbangkan oleh kami juga untuk mengatasi masalah yang kami temui di lapangan dan untuk membangun dan menerapkan program kerja yang sesuai dengan masalah tersebut. Bagian ini juga disebut dengan riset.

3. Merancang Strategi

Setelah kami melakukan riset dengan berdiskusi dan berbaur dengan masyarakat untuk mengetahui masalah dan masalah apa yang mereka hadapi, langkah selanjutnya adalah merancang strategi dengan menganalisis situasi di Desa Ciomas Rahayu, mengidentifikasi apa yang diinginkan masyarakat, mengevaluasi kemampuan masyarakat, dan kemudian merancang tindakan dan upaya yang tepat. Langkah awal kami adalah berkenalan dan bersilaturahmi dengan aparat Desa Ciomas Rahayu serta karyawan dan anggota stafnya. Selanjutnya, kami bersilaturahmi dengan penduduk setempat untuk memperkenalkan diri dan menghormati mereka yang baru tiba di Desa Ciomas Rahayu. Di kantor desa, kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan anggota staf desa untuk meningkatkan keakraban dan membahas program kerja kelompok KKN 040 Adhinata.

Dari hasil pertemuan tersebut, kami mendapatkan banyak informasi, masukan dan usulan baik itu dari masyarakat ataupun dari aparat desa. Semua usulan atau saran ditampung menjadi satu, kemudian dipilih kembali untuk dilihat masalah dan saran mana yang paling sesuai dengan kebidangan kami. Usulan atau saran yang telah kami pilih pun telah kami tambahkan di program kerja kami.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Sejarah Singkat Lokasi KKN

Awalnya, Desa Ciomas Rahyu dibentuk sebagai hasil dari pemisahan dari Desa Ciomas pada tahun 1982, dengan T. Arga Prawira sebagai Kepala Desa pertamanya. Antara tahun 1984 dan 1986, Desa Ciomas Rahayu dikelola oleh Staf Kecamatan Ciomas, yaitu Ade Aradea, untuk persiapan pemilihan Kepala Desa Ciomas Rahayu yang permanen. Pemilihan Kepala Desa pertama Desa Ciomas Rahayu baru dilaksanakan pada tahun 1986, dan Djaya Rukmantara terpilih sebagai Kepala Desa Ciomas Rahayu untuk periode 1986 hingga 1994.

Selama masa pemerintahannya, Djaya Rukmantara berhasil membeli sebidang tanah seluas 300 m² untuk membangun Gedung Kantor Desa Ciomas Rahayu di Jalan Raya Kreteg nomor 342 Bogor. Pembangunan Gedung Kantor Desa Ciomas dimulai pada tahun 1986 dan selesai pada tahun tersebut. Seiring berjalannya waktu, Desa Ciomas Rahayu terus berkembang, dan saat ini memiliki luas wilayah sekitar ±88.400 m² dengan jumlah penduduk sekitar 12.572 jiwa. Administratif, Desa Ciomas Rahayu terbagi menjadi 56 RT dan 15 RW, dengan mayoritas penduduk berasal dari luar daerah.

B. Letak Geografis

Desa Ciomas Rahayu terletak di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Wilayah Desa Ciomas Rahayu memiliki luas sebesar 88.450 hektar dengan total jumlah penduduk sekitar 12.310 orang, yang terbagi menjadi 6.170 laki-laki dan 6.140 perempuan. Administratif, Desa Ciomas Rahayu terdiri dari 15 Rukun Warga dan 53 Rukun Tetangga, dengan total 3.914 Kepala Keluarga. Penduduk terbanyak berada dalam rentang usia 15-65 tahun, mencapai 7.413 orang, sementara rentang usia 0-15 tahun berada di posisi kedua dengan populasi sekitar 4.052 orang. Rentang usia 65 tahun ke atas memiliki jumlah penduduk terendah, yaitu sekitar 845 orang.

Batas wilayah Desa Ciomas Rahayu adalah sebagai berikut:

Secara geografis, Desa Ciomas Rahayu berbatasan dengan daerah sebagai berikut:

- a. Di sebelah Utara: Kota Bogor.
- b. Di sebelah Selatan: Desa Ciomas.

- c. Di sebelah Barat: Desa Laladon atau Kelurahan Padasuka.
- d. Di sebelah Timur: Kota Bogor.

Dalam hal jarak orbisitas, berikut adalah jarak dari Desa Ciomas Rahayu ke beberapa lokasi penting:

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan: 0,01 kilometer.
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota: 23 kilometer.
- c. Jarak dari kota atau Ibukota Kabupaten: 23 kilometer.
- d. Jarak dari Ibukota Provinsi :164,00 kilometer.

Desa Ciomas Rahayu memiliki tipologi ekonomi yang didominasi oleh sektor jasa dan perdagangan. Oleh karena itu, tingkat perkembangan Desa Ciomas Rahayu digambarkan sebagai swakarya, di mana sebagian besar penduduk desa ini memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta, dengan jumlah mencapai 797 orang. Mayoritas produk yang dihasilkan di desa ini adalah hasil olahan dari barang-barang bekas, seperti kopi, teh, dan produk sejenis lainnya.

Desa Ciomas Rahayu memiliki tataguna lahan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Luas Tataguna Lahan

Lahan	Luas (Ha)
Sawah	0,5000
Tegal/Ladang	83,500
Pemukiman	584,700
Pekarangan	167,100
Pekarangan	0,0000
Pasang Surut	0,0000
Lahan Gambut	0,0000
Situ/Waduk/Danau	0,0000
Perkebunan	182,000
Tanah Kas Desa	0,0000
Fasilitas Umum	236,450
Hutan	0,0000

KKN 040 Adhinata memfokuskan kegiatan pengabdian ini di beberapa RW, yakni RW 02, RW 03 dan RW 14. Selain itu untuk program kerja pendidikan, cakupan terdekat yang dapat kami tempuh hanya di satu Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ciomas 04 lalu kami

juga mengajar TPA di RW 03 dan RW 14 . Sementara tempat untuk kegiatan berkumpul dengan masyarakat serta acara besar seperti pembukaan dan penutupan, kami menggunakan aula yang berada di lantai atas Kantor Kepala Desa Ciomas Rahayu dan posko KKN kami gunakan sebagai tempat berkumpul internal.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Desa Ciomas Rahayu memiliki struktur kependudukan yang terdiri dari mayoritas laki-laki, anggota-anggota KKN ADHINATA 040 sering melakukan interaksi dengan penduduk desa, terutama dengan kepala RW 01,02, dan 03 yang berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	6.094
2.	Perempuan	6.072
Jumlah Total		12.166
Jumlah Kartu Keluarga		3.858

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Desa Ciomas Rahayu merupakan Desa yang sangat agamis, penduduknya mayoritas beragama Islam, dan hal ini juga dapat dilihat dari observasi yang kami lakukan, dimana terdapat banyak sekali TPA yang beroperasi di berbagai RW dan juga banyaknya kegiatan keagamaan berupa santunan anak yatim.

Tabel 2.3 Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	11.574
2.	Katholik	168
3.	Kristen	368
4.	Hindu	8
5.	Budha	48
6.	Konghucu	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Ciomas Rahayu merupakan sebuah Desa Kota yang dapat dibbilang sudah cukup maju, mayoritas penduduk Desa ini bermatapencaharian sebagai karyawan swasta atau buruh pabrik, hal ini juga dapat dilihat dari banyaknya perusahaan jasa yang berada di jalan raya.

Tabel 2.4 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS	805
2.	TNI/POLRI	35
3.	Karyawan	2.540
4.	Buruh Harian Lepas	876
5.	Wiraswasta	233
6.	Buruh Tani	2
7.	Pensiunan	181
8.	Pengangguran	358

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Ciomas Rahayu sudah mempunyai tingkat literasi dan pendidikan penduduk yang cukup baik, hal tersebut dapat diobservasi dengan banyaknya penduduk yang dapat mempunyai tingkat pendidikan SMA sampai SL.

Tabel 2.5 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1.	TK	623
2.	SD	904
3.	SMP	1.477
4.	SMA	4.071
5.	DI	947
6.	SL	1.368
7.	S2-S3	27

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Pada saat kami melakukan interaksi langsung dengan masyarakat, dapat dilihat bahwa penduduk Desa Ciomas Rahayu mayoritas berada pada Usia 30 sampai 44 tahun, namun juga terdapat banyak penduduk yang berada pada usia 0 sampai 29 tahun.

Tabel 2.6 Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No	Antara Usia 15 Sampai 64 Tahun	
	Kelompok Usia	Jumlah
1.	Usia 0 sampai 14 Tahun	1.686
2.	Usia 15 sampai 29 Tahun	1.429
3.	Usia 30 sampai 44 Tahun	1.815
4.	Usia 45 sampai 59 Tahun	877
5.	Di atas 60 Tahun	287

D. Sarana dan Prasarana

Kegiatan perekonomian, kesehatan juga pendidikan di Desa Ciomas Rahayu telah cukup terfasilitasi dengan adanya sejumlah sarana prasana yang tercantum pada Tabel 2.7 berikut.

Tabel 2.7 Sarana dan Prasarana Desa Ciomas Rahayu

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Apotik	3
2.	Posyandu	15
3.	Toko Obat	2
4.	Praktek Dokter	4
5.	Gedung Sekolah SMP	1
6.	Gedung Sekolah SD	4
7.	Gedung Sekolah TK	4
8.	Masjid	17
9.	Mushalah	14
10.	Gereja	-
11.	Lapangan Voli	9
12.	Lapangan Futsal	1
13.	Meja Pingpong	15

14.	Perpustakaan Desa	1
15.	Kesenian Budaya	1
16.	Pos Kampling	15
17.	Jalan Desa Beton	23,60 Km
18.	Jembatan Beton	12,00 Km

1. Sarana Pendidikan

Beberapa sarana pendidikan yang dimiliki Desa Ciomas Rahayu masih sangat minim. Desa ini hanya memiliki satu gedung Taman Kanak-Kanak (TK), empat gedung Sekolah Dasar (SD), dan satu gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sementara melihat dari data, untuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Desa Ciomas Rahayu tidak memilikinya. Berikut beberapa foto sarana pendidikan yang kami dapatkan:



Gambar 1.1 SDN Ciomas 04



Gambar 1.2 Dalam kelas SDN Ciomas 04.

Selain itu, sarana pendidikan lainnya yakni berada TPA nurul islam yang bertempat di RW 03 dan TPA bertempat di RW 14. Ia menjadi sarana penunjang anak-anak belajar mengaji dan baca tulis al-Qur'an,



Gambar 1.3 TPA Nurul Islam



Gambar 1.4 TPA Al-ittihad

2. Sarana Peribadatan

Islam adalah agama yang menjadi mayoritas di Desa Ciomas Rahayu, yakni sekitar 92,86%. Maka dari itu, tak heran musala serta masjid terbangun secara merata di wilayah desa ini. Sementara untuk tempat peribadatan lainnya belum kami temukan.



Gambar 1.5 Bagian Dalam Masjid di Desa Ciomas Rahayu

3. Sarana Pemerintahan Desa

Sarana pemerintahan, khususnya Kantor Kepala Desa di Desa Ciomas Rahayu, sangat aktif digunakan oleh masyarakat untuk berkegiatan. Kami pun sering menggunakannya, antara lain saat acara pembukaan, penutupan, kegiatan program kerja seperti bidang keuangan, pemasaran digital, dan pembuatan produk makanan.



Gambar 1.6 Balai Desa Ciomas Rahayu

4. Sarana Layanan Kesehatan Masyarakat

Untuk pelayanan kesehatan masyarakat, sarana yang kami temukan yang disediakan di Desa Ciomas Rahayu adalah UKBM berbentuk Posyandu. Tempat berbasis pelayanan kesehatan ini aktif digunakan dan ramai didatangi oleh

masyarakat, khususnya ibu-ibu di wilayah Desa Ciomas Rahayu untuk kebutuhan balita hingga anak-anaknya.



Gambar 1.7 Posyandu Desa Ciomas Rahayu



Gambar 1.8 Puskesmas Kelurahan Ciomas

5. Sarana dan Prasarana Olahraga

Kebutuhan olahraga masyarakat di Desa Ciomas Rahayu disediakan dengan cukup baik. Terdapat tempat khusus untuk masyarakat sekitar bermain Futsal dan Badminton. Namun yang berhasil kami tangkap hanyalah bentangan lapangan yang di dalamnya bisa digunakan untuk berbagai kegiatan olahraga, seperti Sepak Bola, Layangan, Flying Fox, dan lain-lain.



Gambar 1.9 Lapangan Olahraga/Outbond Desa Ciomas Rahayu

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan dengan menggunakan pendekatan *problem solving* dengan kerangka pemecahan masalah berupa analisis SWOT. Terdapat 5 bidang yang akan kami bahas yaitu bidang Pendidikan, Lingkungan, Sosial Kemasyarakatan, Keagamaan dan Ekonomi.

Tabel 3.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none">● Antusiasme dan semangat yang tinggi siswa/i untuk belajar.● Antusiasme guru dalam menyambut mahasiswa/i KKN 40.	<ul style="list-style-type: none">● Terbatasnya lahan membuat terbatasnya ruang gerak siswa/i.● lokasi yang berada didalam gang sempit.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none">● SDN Ciomas 04 menjadi salah satu sekolah penggerak di Desa Ciomas Rahayu.● Mahasiswa/i KKN 40 Adhinata yang memiliki kompetensi dan semangat untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan.	<ul style="list-style-type: none">● Banyaknya sekolah negeri di Desa Ciomas Rahayu.● Tidak meratanya jumlah siswa/i sekolah negeri di Desa Ciomas Rahayu.

Tabel 3.2 Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 02. BIDANG LINGKUNGAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none">● Beberapa warga memiliki kepedulian dalam menjaga kebersihan lingkungan di daerah sekitar.● Terdapatnya kegiatan kerja bakti di setiap	<ul style="list-style-type: none">● Kurangnya lahan dan tempat untuk dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah sementara (TPAS).

RW.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya sarana tempat pembuangan sampah di setiap RW.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN 40 Adhinata mempunyai program pemberdayaan lingkungan bersama warga desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Khawatir terciptanya penyakit di lingkungan masyarakat. • Khawatir dapat menimbulkan pencemaran terhadap sungai dikarenakan masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke sungai.

Tabel 3.3 Matriks SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan

Matriks SWOT 03. BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Semangat dan antusias yang tinggi dari masyarakat dalam melaksanakan kegiatan kemasyarakatan. • Desa memiliki sarana prasarana yang memadai sehingga rangkaian acara berjalan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pemahaman dan kesadaran remaja tentang bahaya akibat <i>bullying</i>.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki program dalam bidang sosial kemasyarakatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pemahaman dan kesadaran remaja tentang bahaya akibat <i>bullying</i>.

Tabel 3.4 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 04. BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Setiap RW memiliki sarana dan prasarana peribadatan seperti masjid dan TPA yang layak sebagai tempat ibadah dan tempat mengaji anak-anak. • Dan Tersedianya majelis ta'lim ibu-ibu dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pengajar TPA di beberapa RW. • Bentroknya antara jam pelajaran di sekolah dan di TPA sehingga absensi siswa/i di TPA berkurang.

bapak - bapak di lingkungan masyarakat.	
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerja sama antara mahasiswa KKN dan warga desa dalam kegiatan keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pudarnya kesadaran masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan ibadah di lingkungan masyarakat. • Tidak ada regenerasi pengajar dimasa yang akan datang.

Tabel 3.5 Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 05. BIDANG EKONOMI	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Semangat dalam belajar dan menggali informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya pengetahuan anak-anak mengenai pembaharuan logo halal di Indonesia.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sarana dan prasarana untuk kepentingan masyarakat. • Mahasiswa/i KKN 40 dan guru TPA bekerjasama dalam pengenalan logo halal yang terbaru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi yang semakin maju membuat orang tua perlu mengawasi dalam penggunaannya.

B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

I. Santunan Anak Yatim

Tabel 4.1 Santunan Anak Yatim

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim
Tempat	Masjid.. RW 01 & Masjid An-Nasr RW 07
Tanggal Pelaksanaan	29 & 30 Juli 2023
<u>Tujuan</u>	Menumbuhkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan memupuk pribadi yang baik, saling berbagi dan kasih sayang terhadap sesama sekaligus memperingati hari Lebaran Anak Yatim di bulan Muharram.
Sasaran	Anak-anak yatim
Target	50 Orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Kelompok KKN Adhinata 40 membantu acara santunan anak yatim yang diselenggarakan oleh ketua RW 01 & RW 07. Santunan anak yatim merupakan bentuk implementasi dari anjuran Nabi Muhammad SAW. Mahasiswa membantu panitia dalam menyiapkan kebutuhan, registrasi, dan dokumentasi pada kegiatan ini.
<u>Hasil Kegiatan</u>	Hasil kegiatan ini adalah pemberian santunan anak yatim berupa uang dan sembako. Kegiatan ini dilakukan agar menumbuhkan rasa saling peduli dan saling berbagi sesama manusia. Kegiatan ini juga sebagai bentuk implementasi anjuran Nabi Muhammad SAW di bulan Muharram.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



2. Pengajian Kitab

Tabel 4.2 Pengajian Kitab

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pengajian rutin ibu-ibu
Tempat	Masjid An-Nasr di RW 07
Tanggal Pelaksanaan	31 Juli & 7 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Meningkatkan kesadaran beragama, menjalin silaturahmi dengan ibu-ibu setempat dan meningkatkan ukhuwah antarsesama umat muslim.</p>	
Sasaran	Ibu-Ibu
Target	RW 07
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Pengajian kitab ibu-ibu merupakan pengajian rutin yang dilakukan di Masjid An-Nasr setiap senin sore. Kegiatan ini diawali dengan pembacaan <i>Rotibul Haddad</i> sebelum ustadz datang. Materi yang disampaikan sesuai dengan kitab dimana kemarin menjelaskan mengenai rukun sholat.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah mahasiswa KKN dapat meningkatkan ilmu agamanya dan lebih dekat dengan ibu-ibu sekitar.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
	

3. Kerja bakti

Tabel 4.3 Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat	Lapangan RW 03
Tanggal Pelaksanaan	6 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Menciptakan lingkungan desa Ciomas Rahayu yang sehat dan bersih serta membersihkan lapangan yang akan digunakan untuk lomba 17-an. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat silaturahmi antara mahasiswa dan warga setempat.</p>	
Sasaran	Warga setempat
Target	Seluruh warga RW 03
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini adalah kolaborasi mahasiswa dan masyarakat RW 03 untuk bekerjasama membersihkan lapangan yang akan digunakan untuk lomba 17 Agustus. Dalam kerja bakti ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu pencabutan rumput, pengumpulan sampah-sampah, dan pemerataan tanah menggunakan cangkul.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan Ciomas Rahayu, tepatnya di RW 03 yang sehat dan bersih.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
	

4. Senam Sehat

Tabel 4.4 Senam Sehat

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat	Lapangan RW 07
Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Membangun kekuatan tubuh, menjaga kebugaran, kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh. Kegiatan ini juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk lebih dekat dan terbuka dengan masyarakat, khususnya kalangan orangtua di RW 07, desa Ciomas Rahayu.</p>	
Sasaran	Masyarakat RW 07
Target	Orangtua
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Pada kegiatan ini seluruh mahasiswa dan masyarakat RW 07 melakukan senam di lapangan yang dilaksanakan pada pagi hari. Senam tersebut dipandu oleh tutor senam dari dinas kesehatan Ciomas Rahayu. Setelah senam, mahasiswa juga berkontribusi dalam memberikan konsumsi bagi para peserta senam.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat menjaga kebugaran, meningkatkan daya tahan tubuh sehingga tubuh tidak mudah terserang penyakit.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
	

5. Lomba 17 Agustus (HUT RI)

Tabel 4.5 Lomba 17 Agustus

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus
Tempat	RW 07 & RW 14
Tanggal Pelaksanaan	17 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Merayakan HUT RI ke-78 dengan menyelenggarakan lomba 17-an di RW 14. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menjalin silaturahmi yang lebih erat dengan masyarakat RW 14.</p>	
Sasaran	Warga setempat
Target	Masyarakat RW 14 & RW 07
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Pada kegiatan ini mahasiswa menyelenggarakan lomba 17-an di RW 14, dimana mahasiswa menjadi panitia inti dalam acara ini. Mahasiswa mengkonsep, mengajak, dan mengkoordinasi jalannya acara lomba tersebut. Lomba dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu lomba anak-anak, lomba ibu-ibu, dan lomba bapak-bapak. Acara dimulai dengan melaksanakan upacara beserta sambutan ketua RT 04/RW14 di pagi hari. Setelah itu, dimulailah perlombaan untuk anak-anak dari pagi hingga siang hari. Lomba pun dilanjutkan pada sore hari, dimana lomba tersebut ditujukan untuk bapak-bapak dan ibu-ibu. Di akhir kegiatan, panitia langsung mengumumkan pemenang lomba dan pemberian hadiah-hadiah. Adapun beberapa mahasiswa yang dibagi untuk membantu penyelenggaraan lomba di RW 07. Mahasiswa ikut serta membantu panitia disana dalam menyelenggarakan kebutuhan lomba, bahkan ikut serta dalam lomba tersebut.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah lebih eratnya kebersamaan serta keharmonisan yang dijalin antara anggota KKN dengan warga setempat.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
	

6. Karnaval Pekan Olahraga Desa (Pordes) Ciomas Rahayu

Tabel 4.6 Pordes Ciomas Rahayu

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Pesta Rakyat Nusantara Closing Ceremony Pordes Ciomas Rahayu 2023
Tempat	Bunderan Villa Ciomas Rahayu
Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan karang taruna serta perangkat desa Ciomas Rahayu.</p>	
Sasaran	Seluruh warga
Target	Tidak Terbatas
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini merupakan rangkaian akhir dari acara Pekan Olahraga Desa (Pordes) Ciomas Rahayu. Bentuk kegiatan ini adalah acara karnaval dimana tiap RW di Ciomas Rahayu akan menampilkan keunikan dan ciri khasnya masing-masing dengan tema nusantara. Setiap RW akan dinilai oleh juri dari kecamatan dan pimpinan Himpaudi. Mahasiswa juga menjadi juri bayangan dalam acara tersebut.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu meningkatnya hubungan mahasiswa, karang taruna dan perangkat desa yang semakin baik dan komunikatif serta mempererat harmonisasi diantara ketiganya.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
	

7. Susur Sungai

Tabel 4.7 Susur Sungai

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Susur Sungai
Tempat	Sungai
Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Membersihkan sampah-sampah yang ada di sungai sepanjang RW 01 & RW 02 agar tidak menyumbat sehingga meminimalisir bencana banjir di desa Ciomas Rahayu. Kegiatan ini dilakukan sekaligus sebagai solusi permasalahan sampah di desa Ciomas Rahayu. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah ke sungai dan mampu menjaga kelestarian lingkungan.</p>	
Sasaran	Warga setempat
Target	Warga RW 01& RW 02
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Pada kegiatan ini mahasiswa berkoordinasi dengan ketua RW 01&02 untuk menyelenggarakan kegiatan susur sungai. Mahasiswa menyiapkan beberapa peralatan kerja bakti seperti sarung tangan dan karung. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan sampah-sampah, menyingkirkan batu-batu yang menghalangi aliran air, mengumpulkan karung yang berisi sampah untuk dibuang. Di Akhir kegiatan, mahasiswa dan masyarakat liwetan bersama.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu tidak terhambatnya aliran sungai oleh sampah sehingga tercipta sungai yang bersih.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
	

C. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

1. Mengajar SD

Tabel 5.1 Mengajar SD

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mengajar SD
Tempat	SDN Ciomas 04
Tanggal Pelaksanaan	31 juli – 18 agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam memahami berbagai pelajaran yang telah di berikan guru serta meningkatkan pengetahuan dalam mata pelajaran tersebut kepada siswa-siswi SD.</p>	
Sasaran	Siswa-Siswi Kelas 1,2,5
Target	120 orang
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelajaran yang siswa-siswi pelajari seperti bagaimana cara pengucapannya, penulisannya, pengejaannya, dan lain-lain.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil dari kegiatan ini adalah siswa-siswi mendapatkan tambahan ilmu yang bermanfaat yang telah di berikan.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
	

2. Mengajar TPQ

Tabel 5.2 Mengajar TPQ

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mengajar TPQ
Tempat	TPQ Nurul Islam & TPQ Al-Ittihad
Tanggal Pelaksanaan	31 juli – 18 agustus
<p><u>Tujuan</u> Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca iqro, hafalan hadist-hadist serta memotivasi anak-anak agar lebih rajin mengaji.</p>	
Sasaran	Anak TPQ
Target	110 orang
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan mengajar ini dimaksudkan untuk mengingatkan kemampuan anak-anak dalam membaca iqro dengan baik dan benar.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan mengajar di TPQ ini adalah anak-anak menjadi lebih mengerti bagaimana cara membaca iqro dan menghafal hadist-hadist pendek yang baik dan benar, agar selalu termotivasi untuk selalu belajar mengaji</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	berlanjut
	

3. Sosialisasi Pengelolaan Sampah

Tabel 5.3 Sosialisasi Pengelolaan Sampah

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pengelolaan Sampah
Tempat	Balai Kantor Desa Ciomas Rahayu
Tanggal Pelaksanaan	29 juli 2023
<p><u>Tujuan</u> Meningkatkan kesadaran pemanfaatan sampah agar lingkungan yang sehat dan bersih serta mempererat tali silaturahmi dengan warga Desa Ciomas Rahayu.</p>	
Sasaran	Warga Desa Ciomas Rahayu
Target	Tidak terbatas
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahapan pertama dengan pengumpulan sampah dapur, berupa sayur-sayuran yang udah mulai membusuk yang berasal dari sisa dapur warga setempat sekaligus pengumpulan sampah-sampah organik yang berupa dedaunan kering serta sedikit pengambilan tanah.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan Desa Ciomas Rahayu yang bersih.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut
	

4. Praktik Eco-Enzyme

Tabel 5.4 Praktik Eco Enzyme

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Praktik Eco-Enzym
Tempat	Balai Warga RW 14
Tanggal Pelaksanaan	03 agustus 2023
<u>Tujuan</u> Meningkatkan kesadaran pemanfaatan limbah dapur dan organik yang bisa dijadikan sebagai bahan pembuatan cairan untuk Eco-Enzym	
Sasaran	Warga Rw 07
Target	Seluruh Warga RW 07
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahapan pertama dengan pengumpulan sampah dapur, berupa sayur-sayuran yang udah mulai membusuk dan beberapa buah-buahan yang sudah membusuk yang berasal dari sisa dapur warga setempat sekaligus pengumpulan sampah-sampah organik yang berupa dedaunan kering serta sedikit pengambilan air ujan atau air lainnya. Pengumpulan bahan ini dilibatkan oleh anggota KKN Adhinata 40 serta warga sekitar Rw 14. Setelah selesai pengumpulan bahan kita lanjut ketahapan yang kedua yaitu proses pembuatan komposnya sekaligus menyosialisasikan pembuatannya. Setelah itu tinggal menunggu waktu dikarenakan pembentukan jadinya cairan Eco-Enzym tersebut membutuhkan waktu 3 bulan.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah cairan Eco-Enzym yang dapat digunakan warga Rw 14	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut
	

5. Sosialisasi *Bullying* & Kesehatan Mental Di SMP

Tabel 5.5 Sosialisasi *Bullying* & Kesehatan Mental Di SMP

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Sosialisasi <i>bullying</i> & Kesehatan Mental Di SMP
Tempat	SMP PGRI 03 Bogor
Tanggal Pelaksanaan	08 agustus 2023
<u>Tujuan</u> Meningkatkan kesadaran anak-anak untuk menghindari tindakan kejahatan yang disengaja maupun tidak disengaja.	
Sasaran	Siswa kelas 2 SMP PGRI 03
Target	315 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dimaksud untuk membantu anak-anak tau akan hal nya larangan bullying, karena dampaknya akan memicu masalah kesehatan mental, seperti gangguan cemas,depresi, dan lainnya.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil dari kegiatan ini adalah siswa-siswi mendapat tambahan pengetahuan atas larangannya bullying pada kesehatan mental.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut
	

6. Menyelenggarakan Perlombaan Di TPQ Al-Ittihad

Tabel 5.6 Menyelenggarakan Perlombaan Di TPQ Al-Ittihad

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Perlombaan di TPQ Al-Ittihad
Tempat	TPQ Al-Ittihad
Tanggal Pelaksanaan	18-19 agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Meningkatkan kemampuan dan keberanian anak dalam mengikuti perlombaan.</p>	
Sasaran	Anak-anak TPQ
Target	45 orang
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak akan keberaniannya mengikuti perlombaan, seperti lomba rangking satu, hafalan surat dan doa, adzan, pidato, dan mewarnai.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari pelaksanaan perlombaan ini yakni menciptakan keberanian bagi anak-anak TPQ</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut
	

7. Sosialisasi Logo Halal

Tabel 5.7 Sosialisasi Logo Halal

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Logo Halal
Tempat	TPQ Al-Ittihad
Tanggal Pelaksanaan	11 agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Untuk mensosialisasikan produk-produk makan halal kepada anak-anak.</p>	
Sasaran	Anak-anak TPQ
Target	20 Orang
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Sosialisasi logo halal ini merupakan dimana makanan dan minuman harus memiliki sertifikasi halal. Yang dinamakan katagori makanan halal menurut islam yakni halal dari proses pengelolaannya, halal zatnya, halal dari cara mendapatkannya. Dalam pelaksanaannya logo halal tersebut dapat membantu anak-anak akan mengetahuinya. Kenapa harus ada logo halal? Karena logo halal tersebut dapat memberikan kepercayaan, menjadi standar, meningkatkan penjualannya.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Anak-anak jadi paham bahwa makanan atau minuman itu karena dengan adanya logo halal memberi rasa aman dan ketenangan bagi masyarakat muslim</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut
	

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu :

1. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Kelompok 40 Adhinata memiliki koordinasi yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, pengurus desa dan warga Desa Ciomas Rahayu. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami untuk melakukan koordinasi terkait dengan program kerja yang kami laksanakan di Desa Ciomas Rahayu.

b) Partisipasi warga

Warga Desa Ciomas Rahayu sangat berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan. Hal ini dapat kita lihat dari laporan mingguan anggota KKN 40 Adhinata, yang dimana warga sangat antusias dan merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang dan kami laksanakan .

c) Pengalaman masing-masing anggota

Ada beberapa anggota yang telah terbiasa terjun langsung bersama masyarakat dan beberapa lainnya memiliki pengalaman organisasi yang sangat memadai sehingga memudahkan kami dalam melaksanakan proker yang telah kami rencanakan di desa Ciomas Rahayu.

d) Dana

Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per individu, pencarian dana dengan berjualan, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Kelompok kami tentunya memiliki berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Terkadang perbedaan pendapat ini yang menghasilkan sebuah solusi baru atau dapat menimbulkan kebingungan untuk memilih pendapat yang tepat. Namun, pada akhirnya semua

perbedaan pendapat ini dapat kami tangani dengan baik, karena bisa menerima perbedaan pendapat satu sama lain, dan adanya koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

b) Eksternal

Kondisi lingkungan di Desa Ciomas Rahayu yang mayoritasnya komplek memberikan sedikit hambatan kepada kami dan jauhnya jarak antara posko kami dengan tempat program KKN kami berlangsung sehingga menyebabkan kami sulit dan terlambat dalam menjalankan program kerja di desa Ciomas Rahayu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN kelompok Adhinata 040 di Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Bogor, berlangsung selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan, yaitu dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun memang ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Ciomas Rahayu khususnya Rt maupun Rw yang ditempatkan sebagai tempat pelaksanaan program kelompok KKN ini.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dengan segala aspek di dalamnya serta dituntut untuk dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.
3. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Ciomas Rahayu. Sehingga dalam pelaksanaan KKN, Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
4. Dengan adanya antusiasme yang baik dari masyarakat, ini sangat membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga Masyarakat belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.
5. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat, karena memang pada dasarnya selama kuliah mahasiswa lebih banyak belajar berdasarkan teori. Maka, ketika terjun bermasyarakat mahasiswa dapat belajar langsung dengan berdasar kepada praktek yang akan sangat berguna saat nanti sudah berkehidupan bermasyarakat. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-040 Adhinata kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, diantaranya:

1. Bagi Warga Masyarakat Desa Ciomas Rahayu

Kami berharap pihak kelurahan, RT, dan RW Ciomas Rahayu selalu membimbing dan mengarahkan masyarakat desa Ciomas Rahayu agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkan solidaritas dan mempererat silaturahmi di Ciomas Rahayu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga desa. Kami juga berharap program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di desa Ciomas Rahayu dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat.

2. PPM UIN Syarif Hidayatullah

Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah ialah mempertegas segala aturan dan hal-hal yang terkait teknis KKN, seperti timeline KKN, ketentuan dalam membuat Laporan Pertanggungjawaban dan E-Book KKN, serta pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN. Penempatan desa oleh mahasiswa KKN pun diharapkan dipilah kembali agar tempat yang memang tidak perlu di abdikan tidak dimasukkan kedalam daftar. Kami memohon kepada PPM untuk membenahi keluhan yang disampaikan peserta KKN 2023 agar tidak terulang pada pelaksanaan KKN selanjutnya.

3. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya.

Saran dari kami adalah memperbanyak ilmu sebelum memulai KKN kemudian menerapkannya saat KKN berlangsung agar ketika sudah diterjunkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi segala permasalahan yang ada di lokasi. Kami juga menyarankan untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan membuat rencana yang matang sebelum memulai survey ke lokasi KKN. Jangan lupa untuk berperilaku yang baik dan sopan, baik kepada warga desa maupun terhadap rekan kelompok KKN. Mohon untuk melakukan pengabdian secara ikhlas dan tetap menghormati warga desa. Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.

BAGIAN II:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Program KKN yang dilaksanakan pada desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor telah terlaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut adalah tanggapan dan kesaasn-kesan dari para tokoh masyarakat dan warga desa terhadap kegiatan KKN ini.

1. Kepala Sekolah SDN Ciomas 04

“saya menghaturkan beribu-ribu terima kasih kepada adik-adik mahasiswa yang telah melaksanakan KKN di SDN CIomas 04,bapak ucapkan selamat adik-adik semua sudah melaksanakan kegiatan KKN disini, alhamdulillah kehadiran kalian membawa semangat baru, membawa motivasi baru, membawa perubahan baru kepada sd ciomas 04 terutama kepada anak didik dan juga guru-guru sd ciomas 4, mudah mudahan apa yang telah adik-adik berikan kepada siswa dan guru menjadi ladang amal untuk kalian semua, bapak berpesan apa yang telah kalian terima di perkuliahan laksanakan,amalkan dalam kehidupan sehari adik-adik, dimana zaman sekarang zaman semakin sulit jadi kalian harus sabar karena persaingan sekarang semakin ketat . Mudah mudahan di lain waktu dan kesempatan kita bisa berjumpa kembali.”

2. Sekretaris desa Ciomas Rahayu

“kami mengucapkan terima kasih banyak kepada mahasiswa KKN dari UIN,kesannya dengan keberadaannya selama sebulan penuh di desa ciomas rahayu, anak-anak KKN ini tentunya mendedikasikan apa yang mereka kerjakan untuk kemasyarakatan dari bidang sosialnya,keagamaannya,lingkungannya dan semuanya. Kedepannya mudah-mudahan program KKN ini terus berjalan dan berkesinambungan. Pesannya mudah-mudahan ilmu yang kalian dapat dari desa ini bisa diterapkan dikehidupan sehari-hari khususnya di wilayah masing-masing mahasiswa KKN ini, sukses terus untuk seluruh mahasiswa KKN UIN 2023.”

3. Bu Dewi Staf pelayanan desa Ciomas Rahayu

“Untuk mahasiswa UIN yang kemarin sudah melaksanakan KKN di desa Ciomas Rahayu telah banyak mengikuti berbagai kegiatan yang ada di wilayah, kami mengucapkan terima kasih untuk KKN yang telah dilakukan oleh Mahasiswa UIN ini. Kesannya Alhamdulillah kegiatan di wilayah banyak terbantu dengan kehadiran Mahasiswa UIN. Pesannya semoga anak-anak mahasiswa UIN tetap semangat dan sukses untuk kedepannya, dan lulus dengan nilai terbaik.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Aku Dan Keluarga”

Oleh: Tyas Murti Rahayu

Hallo Aku tyas. Aku seorang mahasiswi prodi hukum keluarga yang saat ini berada pada semester 7. Aku akan memulai membagikan sedikit kisah ku kepada kalian. Tolong bacalah hingga usai, karena kamu akan sangat merindukan semuanya. Percayalah.

Pertemuan pertama dengan teman-teman adalah pertemuan awal dengan wajah-wajah baru dan terasa asing antara satu sama lainnya. Di situlah kami berkenalan dan membuat susunan kepengurusan dibentuk dan saya mendapatkan bagian di divisi Humas bersama 3 teman aku lainnya dengan harapan divisi ini dapat melakukan kerja sama dengan baik dari awal hingga akhir masa KKN. Kebetulan kami mendapatkan tempat yang desa tetapi semi kota yaitu Desa Ciomas Rahayu Yang Bertepatan Di Kab. Bogor.

Di depan semua orang, aku berusaha menjadi sosok yang ceria dan kuat. Karena sebagian dari teman-teman banyak yang mengeluh termasuk aku, hanya saja tidak ditampakan. Tetapi aku sangat senang bisa dekat dengan mereka semua.

Pada tanggal 24 juli 2023 kami berangkat, tanggal 25 juli 2023 kami mengadakan pembukaan di kantor desa, alhamdulillah kami semua diterima dengan sangat baik oleh masyarakat desa ciomas rahayu. Hari-hari selanjutnya kami semua sudah memulai menjalankan proker yang dimana proker mingguan yaitu mengajar sealian itu masi ada proker lain seperti

sosialisasi sampah, praktik eco-enzym, kerja bakti, hut kemerdekaan, susur sungai, sosialisasi bullying dan masi banyak yang lain.

Mengajar anak-anak SD dan TPA adalah salah satu pengalaman pertama aku. Terkait kegiatan sosialisasi sampah kami mengadakan acaranya di balai desa ciomas rahayu yang dimana sasarannya warga desa ciomas rahayu. Praktik eco-enzym yang di lakukan oleh teman-teman sangat berkesan karena dapat memberikan hasil yang maksimal yang baik. Kerja bakti yang dilakukan kami semua yaitu membersihkan tanaman yang merembet karna sangat kotor. Hut kemerdekaan RI kami mengadakan perlobaan yang dimana perlombaan tersebut di bagi 2 wilayah RW di desa ciomas rahayu kami semua menjadi kepanitiaan. Susur sungai inilah hal pertama kali aku terjun langsung untuk mengikuti susur sungai. yang dimana banyak sekali sampah-sampah yang nanti nya akan mengakibatkan banjir, setelah susur sungai kami semua liwetan bersama beberapa warga setempat, di situlah saya merasakan adanya kekeluargaan.

Sosialisasi bullying yang dilaksanakan di sekolah menengah pertama memang sangat bermanfaat untuk mereka semua.

Di dalam kelompok terdapat jadwal masak, di minggu pertama kami masi biasa saja dengan menu makan, tetapi makin kesana cape sekali memikirkan menu makan. Sampai sebagian teman meminta rekomendasi menu kepada aku. Selain itu hal yang menyenangkan bagi aku yaitu mendengarkan musik di setiap pagi, karena hal itulah yang membuat aku happy.

Tibalah di akhir penutupan yang diadakan di kantor desa ciomas rahayu. Kami semua berpamitan kepada warga ciomas rahayu yang sudah menerima kami, dan mendidik kami. Rasa syukur, senang, dan haru kami terima. Setelah itu malam nya kami semua closeingan makan-makan bersama. Waktu yang cukup singkat untuk sebuah cerita suka duka yang di lewati menjadi pelajaran tersendiri. KKN keluarga, aku lebih senang menyebutnya seperti itu, karena KKN yang aku jalanin ini berbeda dengan kkn sebelumnya. Aku bersyukur dapat bertemu dan berkumpul dengan kalian walau mungkin setelah ini group whatsapp anak muali sepi dan yang tersisa hanya saling melihat story melalui instgram.

“ Terima Kasih Untuk Tiga Puluh Hari Yang Penuh Kenangan, Sukses Terus Teman-Teman Semua MISS YOU ALL”

“Momen Abadi Dalam Kenangan”

Oleh: Widya Salsabila Nasith

Setiap manusia memiliki pengalaman kisah dalam hidupnya yang terekam dalam otak mereka. Beberapa kenangan bisa sangat kuat diingat dan tahan lama, sementara yang lain mungkin memudar seiring waktu. Kenangan dapat bersifat abadi karena adanya keterlibatan intensitas emosi dan seberapa penting pengalaman tersebut dalam kehidupan seseorang. Begitu juga adanya kemauan seseorang untuk tidak melupakan pengalaman tersebut, dan disini saya memilih kisah KKN adalah kisah yang ingin selalu saya kenang.

Bohong jika pada pertama kali saya dibagikan kelompok KKN, saya tidak merasa khawatir dan takut. Khawatir tidak memiliki teman yang sefrekuensi, takut orang-orang tidak merespon baik saya, takut keluar dari zona nyaman, dimana saya bertemu dengan orang baru, wajah baru dan sifat baru. Sedih rasanya berpisah dengan sahabat kuliah yang selalu kebersamaan saya selama berkuliah di UIN, sementara dalam KKN ini, tidak ada satupun sahabat saya yang masuk dalam kelompok KKN. Namun, ketakutan tersebut hanyalah khayalan negatif semata.

Kegiatan yang tadinya saya anggap sebagai kekhawatiran, berubah menjadi kegiatan yang sangat menyenangkan. Desa Ciomas Rahayu menyatukan kami menjadi kelompok yang kompak dan asik. Disini kami sama sama belajar untuk melakukan hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah kami lakukan, seperti bersosialisasi dengan ketua RW atau RT, bersosialisasi dengan perangkat desa dan warga sekolah. Hal tersebut tidak kita dapatkan dalam perkuliahan di kampus.

Sebagaimana yang kita tau, dalam proses belajar tidak sepenuhnya kita menghadapi situasi yang lancar, pasti ada tantangan dan hambatan dalam proses tersebut. Namun, tantangan tersebut yang meningkatkan solidaritas, harmonisasi dan kekompakan kelompok Adhinata. Menyatukan 23 kepala dalam setiap pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, namun nyatanya, kami mampu menyelesaikan KKN ini sampai akhir. Perbedaan tanggapan dan argumentasi bukanlah sesuatu yang bisa menjauhkan manusia, tetapi hal tersebut yang menjadikan manusia belajar setiap harinya untuk beradaptasi dan menghargai sifat orang lain.

Disini saya diberi kesempatan untuk belajar bagaimana caranya bersosialisasi dengan masyarakat. Sedikit banyaknya saya mengetahui bagaimana hidup di masyarakat, etika dan bermoral dalam masyarakat. Saya mengetahui bagaimana menyikapi orangtua dengan baik dan beradab, mengetahui bagaimana menjelaskan kepada masyarakat hal-hal yang sebaiknya tidak dilakukan di lingkungan, seperti membakar sampah dengan cara yang baik dan tidak menyakiti hati mereka. Disini saya belajar untuk menyesuaikan diri dalam identitas “mahasiswa” dalam lingkungan masyarakat.

Dari KKN juga saya mengetahui bagaimana pandangan masyarakat desa kepada mahasiswa. Mereka memandang bahwa mahasiswa adalah pemuda akademis yang membawa inovasi dan solusi dalam permasalahan masyarakat. Dapat dilihat bagaimana keterbukaan mereka saat kami menyapa dan memperkenalkan diri kami di kantor kelurahan desa Ciomas Rahayu pertama kali. Kepala desa menyambut kami dengan hangat dan ramah. Kami juga melihat betapa bahagia mereka saat kami mengadakan lomba 17 Agustus di lingkungan RT 04/RW 14 dari

antusiasme masyarakat yang mengikuti lomba, mulai dari anak-anak sampai ibu-ibu turut ikut serta dalam lomba yang kami adakan. Melihat kebahagiaan mereka pun membuat usaha dan jerih payah kami terbayarkan.

Kelompok kami banyak mengadakan kegiatan di wilayah seperti RW 02, RW 03, dan RW 14. Para ketua RW menyambut baik dan sangat membuka akses kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam setiap kegiatan masyarakat. Kami dapat mengikuti santunan anak yatim, rapat pentas seni bahkan sampai karaoke dengan masyarakat. Memang dalam program kerja KKN, kami menjalankan kegiatan yang sifatnya mengedukasi masyarakat guna mempraktekkan ilmu yang kita dapatkan di perkuliahan. Namun, bukan hanya masyarakat yang belajar, mahasiswa pun belajar dari masyarakat bagaimana hidup bermasyarakat.

Selain itu, kesempatan belajar-mengajar di sekolah pun merupakan kesempatan emas dalam hidup saya dimana saya dapat lebih dekat dengan anak-anak. Saya belajar bagaimana sifat mereka, kemauan mereka, dan cara menghadapi mereka di segala kondisi. Selain di sekolah, saya pun menjadi lebih dekat dengan mereka dari TPA. Mengajar TPA adalah salah satu kegiatan yang sangat saya sukai dalam KKN karena bertemu dengan anak-anak dan bermain bersama mereka. Dulu, saya tidak terlalu dekat dengan anak-anak karena lingkungan rumah yang minim anak kecil, namun di TPA saya benar-benar senang dapat bermain bersama anak-anak dan mengetahui lebih dalam sifat dan perilaku mereka.

Semua kegiatan yang saya lakukan selama KKN, tidak akan terasa bahagia, tanpa adanya teman-teman kelompok Adhinata yang selalu kebersamai dalam keadaan apapun. Tinggal satu atap dalam satu bulan, dengan rentan waktu perkenalan yang singkat bukanlah hal yang mudah. Banyak sifat dan perilaku yang baru saya pahami saat kami tinggal bersama. Namun, saya berusaha untuk merespon baik setiap perilaku mereka semua karena saya pun tau mereka pasti telah berusaha untuk menunjukkan sikap terbaik mereka, disinilah waktunya kita beradaptasi dan menyesuaikan perbedaan sikap serta sifat tersebut sehingga terbangun harmonisasi yang sinergis dalam kelompok.

Hari demi hari berlalu, kami yang sebelumnya tidak saling mengenal pun, perlahan-lahan semakin kompak. Adhinata menjadi kelompok yang hangat, asik dan santai. Setiap masalah yang kami hadapi, kami berusaha untuk terus mengkomunikasikannya sehingga masalah-masalah tersebut pun mampu kami lewati bersama. Kami yang sekarang bisa mengenal satu persatu sifat dan karakter teman-teman yang lain. Dengan mereka, saya dapat menjalani KKN ini dengan senang, bahkan tidak terasa waktu berlalu begitu cepat. Banyak sekali canda tawa, suka duka yang kami rasakan bersama. Semua rasa lelah yang kita rasakan terbayarkan dengan apa yang kami lihat setiap harinya, kebahagiaan masyarakat dan candan anak-anak selalu berhasil menjadi penyemangat kami.

30 hari bersama Adhinata memberikan banyak pelajaran, terutama untuk diri saya sendiri. Adhinata pun menjadi tempat berpulang diakhir hari dan menjadi tempat ternyaman untuk bercerita tentang keseharian kegiatan yang kami lakukan. Sebulan kami hidup bersama, dan sebulan itu kenangan yang tidak ingin saya lupakan. Adhinata bukan hanya sekedar kelompok kerja, tetapi keluarga baru untuk saya, dimana kami selalu bersama dalam kondisi susah senang, dan kami memiliki satu sama lain. Adanya keyakinan bahwa saya tidak sendiri, diberikan kelompok Adhinata kepada saya. Senang rasanya diberi kesempatan untuk mengenal kalian

semua. Terimakasih Adhinata!

“Huru Hara KKN 40”

Oleh: Aisatul Hapsah

Saya sangat antusias mengikuti KKN, karena ini merupakan pengalaman baru untuk saya belum lagi cerita-cerita menarik dan unik dari kaka tingkat tentang KKN membuat saya bersemangat mengikuti KKN. Namun seiring berjalannya waktu saya jadi cemas, takut, karena saya rasa KKN merupakan kegiatan yang berat dimana harus berinteraksi, beradaptasi, berbaur dengan banyak orang baru dan tinggal bersama ditempat yang baru. Belum lagi waktu liburan semester yang harus saya relakan untuk kegiatan mengabdikan di masyarakat rasanya berat sekali untuk menjalani kegiatan ini.

Pada akhirnya hari itu tiba, kami mendapatkan informasi resmi dari ppm bahwa KKN 40 Adhinata ditempatkan di Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Awalnya banyak kekhawatiran ketika mendapatkan info bahwa kami ditempatkan di desa Ciomas Rahayu. Karena desa Ciomas Rahayu sendiri sudah maju seperti ciputat yang biasa kami lihat setiap hari. Kami sendiri merasa khawatir dengan proker yang akan kami jalani nantinya. Tapi kekhawatiran tersebut berubah menjadi rasa syukur karena warga-warganya yang baik, ramah, mereka juga sangat antusias dengan mahasiswa/I KKN dan proker yang akan kami jalani selama 1 bulan lamanya.

Awalnya hari demi hari terasa lama, yang ada di otak saya adalah “kapan KKN ini selesai”. Setelah satu minggu KKN ini terlaksana rasa takut, khawatir saya sedikit demi sedikit menjadi berkurang dan menghilang. Kegiatan yang tadinya saya anggap kegiatan yang menyebalkan berubah menjadi kegiatan yang asik, seru dan bahkan saya tidak pernah melakukannya dirumah, karena saya sendiri termasuk orang yang introvert. Tapi di sini saya banyak sekali belajar melakukan hal-hal baru, keluar dari zona nyaman saya mulai dari mengajar, bersosialisasi dengan masyarakat desa, menjadi pemateri di sekolah dan TPA. Ketika saya diharuskan menjadi pemateri berbicara di forum itu merupakan tantangan besar bagi saya, sekaligus menjadi cerita bahwa saya bisa keluar dari zona nyaman saya. Belum lagi pelajaran yang saya dapatkan ketika berada di posko seperti mengantri ketika mandi karena kamar mandi satu, piket setiap minggu mulai dari masak untuk 23 orang dan bersih-bersih posko, saya jadi belajar untuk lebih mandiri, disiplin dan mengatur time management dengan baik.

Tiba di minggu terakhir KKN yang awalnya terasa berat tak terasa tersisa satu minggu lagi. Minggu terakhir ini kami disibukkan dengan penutupan di SDN Ciomas 04 tempat kami

mengajar sekaligus pamit dan ucapan rasa terima kasih karena sudah mau menerima kami dengan baik. Dilanjutkan dengan penutupan di TPA dengan menampilkan bakat dari anak-anak TPA yang antusiasnya sangat luar biasa. Kami juga membantu program desa yaitu carnival melihat warga yang antusias mengikuti carnival dengan kostum yang unik, lucu menjadi hiburan tersendiri untuk saya. Acara ini juga dilaksanakan sampai malam hari dengan penampilan dari warga mulai dari tari, nyanyi dll.

Proker yang terakhir kita laksanakan yaitu kerja bakti susur sungai dan makan-makan bersama warga sekaligus penutupan, awalnya proker ini terasa berat karena kami diharuskan turun langsung kesungai membersihkan sampah yang ada di sungai. Tapi melihat antusias warga dengan proker tersebut membuat saya selaku PIC jadi lebih bersemangat. Karena tidak pernah terbayangkan sebelumnya menyusuri sungai bertemu dengan bangkai hewan mulai dari kelinci, ayam, tikus belum lagi sampah – sampah lainnya yang membuat saya terheran-heran. Kerja bakti susur sungai ini menjadi proker yang sangat berkesan untuk saya, karena banyak pelajaran yang bisa saya ambil mulai dari kerja sama tim, belum lagi kejadian menarik dan unik yang tidak bisa saya lupakan.

Demikian huru hara KKN 40, berbagai kendala dan keterbatasan yang saya alami dalam proses pelaksanaan program KKN ini karena kegiatan KKN ini memberikan pengalaman dan warna baru yang mungkin tidak saya dapatkan ketika di tempat lain. Baik tentang tanggung jawab, kesabaran dan juga kemampuan untuk berpikir cepat di segala situasi. Terharu akan keberhasilan program yang tidak mengkhianati usaha kami. Sukses dan berhasil datang hanya untuk mereka yang yakin dan semangat atas apa yang dikerjakan. Ini adalah moment yang sangat-sangat berkesan dalam hidup saya. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman semua KKN 040 atas kerjasamanya selama pelaksanaan KKN. Dimanapun kalian berada saya mendoakan keberhasilan dan apapun yang terbaik dalam hidup kalian.

“kisah Inspiratif”

Oleh: Dani Jauharil Wafi

Setelah menyelesaikan program KKN di sebuah desa dekat kota, seorang mahasiswa tidak hanya membawa pulang kenangan dan pelajaran berharga, tetapi juga membawa semangat untuk merubah dunia. Dia memutuskan bahwa pengalaman di desa tersebut adalah awal dari perjalanan panjangnya untuk menciptakan perubahan positif.

Kembali ke kampus, mahasiswa tersebut membentuk sebuah kelompok aktivis sosial yang terdiri dari teman-temannya. Mereka memberi kelompok tersebut nama "Sabil Peduli." Tujuan mereka adalah untuk melanjutkan apa yang telah dimulai di desa tempat mereka menjalani KKN.

Pertama, mereka merencanakan serangkaian proyek kemanusiaan. Mereka mengumpulkan donasi dari mahasiswa lainnya, mendirikan program pemberian makanan bagi mereka yang membutuhkan di daerah sekitar kampus. Mereka juga bermitra dengan rumah sakit setempat untuk memberikan bantuan medis kepada masyarakat yang kurang mampu. Selain itu, Sabil Peduli juga mengambil langkah besar dalam mendukung pendidikan. Mereka membuka pusat belajar bagi anak-anak.

Namun, upaya mereka tidak terbatas pada lingkungan mereka. Mereka mengorganisir kampanye kesadaran lingkungan dan memimpin gerakan untuk mendukung pelestarian alam. Mereka juga terlibat dalam proyek-proyek penghijauan dan gotongroyong membersihkan lingkungan.

Seiring berjalannya waktu, Sabil Peduli menjadi sebuah kekuatan besar dalam masyarakat. Mereka mampu mendirikan berbagai program sosial dan mengubah banyak kehidupan. Mereka juga menginspirasi mahasiswa lain di seluruh negeri untuk membentuk kelompok serupa dan berkontribusi pada perubahan sosial positif.

Kisah ini mengingatkan kita bahwa satu pengalaman KKN dapat menjadi titik awal dari sebuah gerakan besar untuk menciptakan perubahan di masyarakat. Mahasiswa tersebut dan Generasi Peduli-nya tidak hanya membantu orang lain, tetapi juga membantu diri mereka sendiri tumbuh menjadi pemimpin yang peduli, bijaksana, dan bertanggung jawab terhadap dunia di sekitar mereka.

“30 Hari di Desa Ciomas Rahayu”

Oleh: Elza Ananda Pratiwi

Perkenalkan saya Elza Ananda Pratiwi mahasiswa prodi Perbankan Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sebagai seorang mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program KKN sudah sering terdengar, baik mendengar dari pengalaman kakak tingkat maupun dari pengalaman orang terdekat. Kuliah Kerja Nyata atau kerap disingkat KKN merupakan sebuah pengalaman baru bagi saya yang sebelumnya belum pernah saya ikuti. Berkat program KKN, saya bertemu dengan banyak orang dan belajar banyak hal baru selama 30 hari. Saya menjadi kenal lebih banyak orang dari seluruh fakultas, bahkan menjadi kenal dengan teman sesama fakultas yang sebelumnya tidak saling mengenal. Melalui program KKN, saya bertemu dengan orang-orang hebat dan banyak pembelajaran yang bisa saya ambil, salah satunya berkenalan dengan Kang Meidy. Sedikit kilas balik, saya mengenal dengan Kang Meidy saat saya mengajar di TPQ Al-Ittihad di RW 014. Kami memiliki program kerja di bidang pendidikan, yaitu mengajar di TPQ dan TPQ yang saya tuju adalah TPQ Al-Ittihad. Di TPQ Al-Ittihad ini terbagi menjadi 4 kelas, yaitu kelas Paud, TK, SD, dan SMP, saya mendapat bagian untuk mengajar pada anak-anak SD.

Kang Meidy, kerap disapa kang Edi. Kang Meidy adalah seseorang berkebutuhan khusus, tetapi disini saya akan menyebutnya dengan teman spesial. Kang Meidy usianya sudah 26 tahun, tetapi semangat untuk mengajinya dapat saya acungi jempol! Kang Meidy memang kurang dapat berkomunikasi dengan baik, walaupun kata-kata yang ia ucapkan tidak saya mengerti, tetapi saya bisa merasakan semangatnya untuk tetap mengaji di kala teman-temannya terkadang pernah tidak hadir 2 sampai 3 kali dalam seminggu. Ketika kami membaca doa bersama-sama, ia tetap mengikuti dan dapat berteman baik dengan anak-anak yang usianya cukup terbilang jauh dengan ia. Ada teman dekatnya (saya anggap begitu) namanya Sandi dan Daffa. Seingat saya, keduanya masih umur 4 atau 5 tahunan. Ketika Sandi dan Daffa sedang berisik saat membaca doa bersama-sama,

Kang Meidy akan menegur mereka dengan menempelkan telunjuknya di bibirnya sambil berkata “ssstt”. Keren sekali Kang Meidy.

Kang Meidy memang memiliki kekurangan, tetapi di setiap manusia tentu memiliki kelebihan yang pasti ia memiliki. Dibalik kekurangan Kang Meidy, ia sukses membangun sebuah UMKM telur asin dan membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan. Menurut Ibu Kepala Desa, UMKM yang dimiliki Kang Meidy sangat sukses dan Kang Meidy pun mendapatkan penghargaan oleh Ibu Kepala Desa atas pencapaiannya dalam memajukan UMKM di Desa Ciomas Rahayu. Dibalik kerennya Kang Meidy, terdapat sosok yang tidak kalah kerennya, yaitu ibu Kang Meidy. Ibunya Kang Meidy, selalu menemani anaknya dari mengantar hingga menjemput Kang Meidy mengaji, selalu mengikutsertakan dalam kegiatan dan menunggu sampai acara tersebut selesai, seperti pada sosialisasi Eco-Enzym dan Perayaan HUT RI Ke-78. Senyumnya yang selalu merekah saat menemani Kang Meidy dan tidak malu untuk mengikutsertakan Kang Meidy di segala kegiatan, terutama pada program kerja KKN 040 Adhinata. Sedikit cerita saat Perayaan HUT RI Ke-78, kami mengadakan lomba 17

Agustus di RW 014. Lombanya beragam, mulai dari memasukkan bendera ke dalam botol, memasukkan paku ke dalam botol, estafet sarung, lomba biskuit, gigit kelereng, balon joget, main bola pakai botol, dan masih banyak lagi. Ibunya Kang Meidy mendaftarkan anaknya untuk ikut turut serta di semua perlombaan dan kami tentu saja menuliskan nama Kang Meidy di segala perlombaan. Jadi kembali teringat senyum ibunya Kang Meidy melihat anaknya ikut turut serta, senyumnya hangat.

Dari Kang Meidy saya belajar, semua orang memiliki kekurangan. Namun, dibalik kekurangan tersebut tentu setiap orang memiliki kelebihan yang tidak semua orang miliki. Selain itu, saya juga belajar bahwa untuk bisa lebih bersabar, ikhlas, murah senyum, dan tetap untuk terus belajar di setiap segala kondisi. Terima kasih banyak ya, Kang! atas pengalaman yang sangat berkesan bagi saya. Semoga usaha telur asinnya terus maju dan sukses selalu ya, Kang. Aamiin ya Allah Aamiin. Semoga saya dan teman-teman lainnya memiliki kesempatan untuk bersilaturahmi ke Desa Ciomas Rahayu dan dapat bertemu lagi. Aamiin ya Allah Aamiin.

“Hati *Hollow* Seorang Introvert”

Oleh: Faishal Khalis Risdianto

Suatu hal yang memang sulit untuk dilakukan bagi kami para kaum introvert adalah berinteraksi dengan orang lain, saat kami ingin mengutarakan sesuatu dalam hati, rasanya seperti ada rantai yang mengikat diri, mencegah suara tersebut untuk keluar dari hati, bagi diriku sendiri, seorang faishal, hal itu merupakan sesuatu yang sudah sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari.

Memang biasanya aku hanyalah seorang murid kuliah yang tidak mempunyai keinginan untuk mencari pergaulan dan pertemanan, hanya fokus dalam menyelesaikan tugas – tugas kuliah dan pulang kerumah dengan hati yang sunyi dan tenang, hal tersebut sudah menjadi suatu hal yang biasa dalam kehidupan faishal, namun suatu hari, pada akhir semester 6, ada pengumuman yang membuat dunia kesunyian itu hancur bagaikan sarang semut yang diterpa hujan.

Ya, pengumuman itu merupakan pemberitahuan adanya kegiatan KKN. Tentu bagi seorang introvert, kegiatan ini membawa ketakutan yang luar biasa, bagi seseorang yang sulit untuk berkomunikasi hal ini bagaikan meteor yang menghancurkan dinosaurus jutaan tahun yang lalu. Ya, ketakutan yang aku rasakan itu sangat hebat, namun seperti segala tantangan hidup yang sudah kulalui sebelumnya, yang aku pikirkan hanyalah “pada akhirnya ini akan lewat” jadi dengan pemikiran itu, aku menjalani KKN dengan hati yang kosong.

Dalam KKN tersebut, aku ditempatkan dalam tim KKN nomor 040, disana terdapat berbagai anggota yang berasal dari jurusan dan fakultas yang bermacam-macam, setiap orang dengan keahliannya sendiri, beberapa pertemuan dilakukan untuk menentukan struktur organisasional KKN tersebut, yang akhirnya ditentukan nama kelompok kami, yaitu KKN ADHIINATA, dan dibentuknya berbagai divisi yang mempunyai tugas mereka masing – masing, aku sendiri berpikir bahwa sekretaris mungkin merupakan posisi yang paling cocok karena

sebagai seorang mahasiswa jurusan sastra inggris, aku sudah terbias dengna yng nmny menuliskan dokumen atau membuat jurnal.

Namun kenyataannya sangat menyakitkan, aku sebagai sekretaris kedua, seharusnya membantu dalam mencatat dan mengumpulkan informasi yang kemudian diberikan kepada sekretaris utama, namun karena ini merupakan sesuatu yang pertama kali aku lakukan, dan juga dengan ketidakmampuan untuk berkomunikasi dengan baik, maka sering terjadi kesalahpahaman. Aku sendiri juga baru mengetahui apa yang dimaksud dengan “notulensi” sebelumnya ini merupakan kata yang sangat asing ditelingaku, dan bisa dibbilang kata’ ini merupakan hal yang paling sering menyebabkan permasalahan karena kekurangsiapan dari diri pribadi, aku belum mengetahui kapan seseorang harus membuat notulensi, dan bagaimana cara untuk menyajikan tersebut dengan baik, bisa dibbilang kekuranganku dalam menjadi “manusia yang normal” menyusahkan sekretaris utama dan anggota KKN lainnya, hal itu cukup untuk membuat diriku mengalami depresi yang cukup berat.

Melanjutkan dari hal tersebut, akhirnya KKN dimulai secara resmi dan kami terjun ke desa Ciomas Rahayu, disini aku mengalami banyak hal yang cukup menyengangkan dan sedih, salah satu hal yng menyenangkan adalah anggota – anggota KKN lainnya yang ternyata sangat baik, bahkan terhadap seseorang seperti aku yang sangat sulit dalam berbaur dengan orang lain, namun tentu momen sedih tetap ada juga, dan salah satunya adalah rasa bahwa aku merupakan seseorang yang tidak berguna, aku tidak dapat membantu orang lain dengan baik, dan ketika aku mencoba untuk membantu, aku hanya merasa bahwa bantuan tersebut sangat insignifikan atau aku hanya memperburuk keadaan.

Bahkan sampai sekarang perasaan tersebut masih tetap ada, ahaha, meskipun ini seharusnya adalah kisah inspiratif, tapi memang sebenarnya yang aku rasakan utamanya adalah keputusasaan, jadi ya memang seperti itu, namun aku tetap berharap bahwa introvert introvert lainnya dapat melakukan hal yang jauh lebih baik dariku dan dapat melepaskan diri dari rantai hati yang menyesakkan.

Menabung Pengalaman Selama 30 Hari

Oleh: Ismi Nurhikmah

Sebagaimana mahasiswa pada umumnya, memasuki babak semester akhir program kampus untuk memenuhi SKS semakin banyak yang harus diikuti, dan salah satunya adalah program Kuliah Kerja Nyata atau bisa kita sebut juga KKN. Angkatanku menjadi angkatan kedua yang kembali melaksanakan KKN secara *offline*, ada perasaan senang sekaligus khawatir yang datang ketika hendak menjalani program KKN. Setelah melalui beberapa tahapan mulai dari pendaftaran dan sebagainya, tibalah pada tahap pembagian kelompok. Aku mendapati namaku tertera sebagai anggota pada salah satu kelompok yaitu kelompok 040.

Hari pertama berada di desa lokasi KKN, aku merasa sangat asing dengan tempat tersebut, terselip perasaan takut dan khawatir. Namun setelah melihat teman-teman sekitarku, perasaan khawatir yang ada dapat terlupakan. Aku memperbaiki caraku bersosialisasi dan bergaul dengan sesama seiring dengan berbagai macamnya karakter teman-teman KKN-ku. Hari semakin berjalan, dan program yang dijalani semakin membuatku terbiasa. Namun dari seluruh program yang aku jalani, program mengajar menjadi salah satu program favoritku. Aku dapat merasakan kembali euphoria bersekolah dan bermain. Banyak hal yang ketika semasa sekolah tidak bisa aku lakukan namun sekarang dapatku coba. Tidak jarang aku bergabung dengan murid-murid ajarku untuk ikut bermain. Rasanya menyenangkan sekali dapat berbagi manfaat dengan manusia-manusia lugu seperti mereka. Jiwaku terasa penuh setiap kali berbincang dan berinteraksi dengan mereka. Perasaan lelah yang ada merupakan lelah yang menyenangkan. Ternyata background jurusanku yang bukan pendidikan tidak menjadi penghalang untuk aku bisa berbagi ilmu dan merasakan peran menjadi guru.

Dari program KKN, aku banyak menemukan hal baru, teman bahkan keluarga baru. Aku banyak belajar untuk lebih memahami dan menghargai satu sama lain. Ketakutan dan kekhawatiran untuk melaksanakan KKN berubah menjadi takut jika program KKN ini berakhir, kebersamaan kami yang hangat dan menyenangkan membuatku semakin belum ingin mengakhiri KKN-ku. Namun seperti kebanyakan fase dalam hidup, setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya, begitu pun dengan fase ini yang pasti akan menemui titik akhirnya. Tidak terasa program KKN pun harus berakhir dan kami harus kembali mulai melakukan kewajiban kami

masing-masing. Namun berakhirnya program KKN kami bukanlah tanda silaturahmi dan hubungan kami berakhir. Pembelajaran hidup yang kami dapatkan selama kami melaksanakan program ini akan selalu kami pegang teguh untuk terus belajar dan berkembang menjadi manusia lebih bermanfaat bagi sesama.

Setelah melewati waktu yang cukup panjang, sudah banyak waktu, perasaan, keluh kesah, dan cerita yang dilalui. Pertama-tama kita akan membahas tentang waktu, sudah banyak waktu yang dilalui bersama, bermula dari kami tidak saling mengenal satu sama lain, dan berakhir harus saling memahami satu sama lain. Kedua, akan membahas tentang perasaan. Banyak perasaan yang ikut andil di dalam kehidupan bersama yang cukup singkat ini. Perasaan saling menghargai, menyayangi, dan peduli sangat dibutuhkan di dalam kehidupan. Ketiga, ini tentang keluh kesah. Setiap orang pasti memiliki keluh kesah, tetapi tidak semua keluh kesah bisa diluapkan, hanya sedikit yang bisa diluapkan dari semua keluh kesah. Keempat, yaitu tentang cerita. Banyak sekali cerita yang dialami bersama yang sangat di luar ekspektasi.

Pertemuan ini menjadi salah satu pembelajaran yang sangat berarti di dalam hidup saya, karena saya harus memahami sifat setiap orang yang sebelumnya belum pernah saya temui. Dari itu semua saya menjadi tahu bagaimana cara menghadapi dan mengatasi sifat orang yang berbeda-beda. Dan saya juga menjadi lebih mengetahui bagaimana cara menghargai setiap perkataan dan perbuatan orang. Saya sadar dari sini bahwa tidak semuanya bisa sesuai dengan keinginan kita termasuk sikap dan sifat seseorang.

Menurut saya ini adalah sebuah tantangan yang berat karena harus bertemu dengan orang baru. Banyak pikiran-pikiran yang buruk di dalam otak saya. Akan tetapi setelah saya jalani, pikiran buruk saya semuanya tidak terjadi satu pun di dalam waktu yang cukup singkat ini. Dari waktu yang cukup singkat ini, saya ditemukan dengan orang-orang yang membuat saya sangat ingin berterima kasih karena memberikan kesan positif di kehidupan saya.

Waktu yang singkat ini tidak hanya berisikan tentang kesenangan dan saling menghargai. Kesedihan dan tidak saling menghargai itu terjadi di dalam kehidupan ini. Bukan ingin menjatuhkan atau menjelekkan, tapi hal ini pasti akan terjadi didalam kehidupan mana pun. Akan tetapi hal ini tidak sering terjadi, hal ini terjadi dalam hal-hal tertentu. Saya tidak akan menceritakan hal ini secara mendetail. Kalian hanya cukup mengingat bahwa tidak semua akhir cerita yang bahagia berisikan tentang kebahagiaan.

“Jalani Saja Alurnya”

Oleh: Mufida Yulia Aziza

Sudah menjadi rahasia umum bagi mahasiswa semester 6 bahwa liburan di semester 6 nya akan digunakan untuk melakukan pengabdian masyarakat atau yang sering disebut dengan nama KKN (Kuliah Kerja Nyata), KKN menjadi kegiatan wajib bagi sebagian mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena kegiatan ini akan masuk kedalam mata kuliah jadi bagi sebagian mahasiswa kegiatan ini mungkin akan menjadi beban dan melakukan dengan secara terpaksa termasuk saya sendiri. Karena menurut saya mengikuti kegiatan KKN harus memulai semuanya dari awal, mulai dari berkenalan dengan teman baru, orang baru (warga), dan harus berinteraksi lebih banyak dengan warga. Saya termasuk kedalam orang yang sangat pemalu ketika bertemu dengan orang baru, saya cenderung harus diajak berkomunikasi duluan dengan orang baru untuk memulai sebuah percakapan, itu kekurangan saya ketika saya harus mengikuti kegiatan ini. Ketika PPM sudah membentuk kelompok KKN saya langsung mencari grup kelompok saya yaitu kelompok 40 dan langsung masuk kedalam grup tersebut berkenalan dengan teman-teman yang lainnya. Selang beberapa hari kami mengadakan pertemuan online untuk menentukan struktur kelompok kita, dan saya masuk kedalam divisi Humas.

Setelah mengadakan pertemuan online di minggu berikutnya kami bertemu secara offline kami berkenalan satu sama lain, lalu kami sharing mengenai kebutuhan antar divisi dan membicarakan bagaimana kita mencari dana. Kita mengagendakan untuk melakukan danusan dengan menjual baju bekas layak pakai setiap minggunya dan alhamdulillah kami mendapatkan dana yang cukup. Hari semakin dekat menuju keberangkatan KKN, kami mengagendakan untuk survei ke lokasi KKN yaitu di Desa Ciomas Rahayu. Survei pertama digunakan untuk mengkonfirmasi kepada kelurahan serta memberikan surat-surat kita akan melaksanakan KKN di Desa Ciomas Rahayu, pada saat survei pertama saya tidak ikut berkontribusi karena ada mata kuliah. Pada survei kedua saya ikut berkontribusi, kami bertemu dengan ibu kades Ciomas Rahayu yaitu ibu Selih kami berbincang terkait proker kita di desa selama 1 bulan dan ibu Selih memberikan masukan-masukan mengenai kegiatan proker kita sebaiknya dilaksanakan di RW mana saja, itu sangat membantu kita agar proker yang kita kerjakan tidak salah sasaran setelah itu kami disarankan untuk langsung survei di RW 1, 2, dan 3 walaupun pada saat itu sedang hujan kami tetap turun untuk survei ke 3 RW tersebut. Survei terakhir yaitu melanjutkan pembicaraan-pembicaraan yang belum selesai di survei ke 2 serta bertemu dengan pihak-pihak terkait untuk kami menjalankan proker.

Hari keberangkatan semakin dekat kami mempersiapkan segala sesuatu yang harus dibawa untuk keperluan kita sehari-hari, tiba saatnya hari keberangkatan kita tanggal 24 Juli 2023 kami berangkat menuju Desa Ciomas Rahayu untuk memulai kegiatan kita disana, kami memulai untuk bertemu pihak-pihak terkait untuk mengkonfirmasi bahwa kami akan melaksanakan kegiatan di tempat-tempat tersebut selama 1 bulan, dan saya menjadi penanggung jawab pada proker mengajar di SD. Semua warga sekolah, masyarakat desa hingga anak-anak

sangat antusias melihat kedatangan kami yang ingin berbagi pengetahuan, keterampilan serta keahlian yang kami miliki, dibungkus dalam bentuk proker-proker yang sudah kami susun. Dengan melihat antusiasme baik warga sekolah hingga masyarakat sekitar itu yang membangun semangat kami dalam menjalankan proker-proker. Dalam pembukaan proker mengajar di SDN Ciomas 4 para siswa/i sangat senang dan antusias untuk berkenalan dengan kami bahkan jika bertemu kami langsung salim hingga ada yang memeluk. Kami sangat merasakan energi positif yang terbangun, bukan hanya di SD saja ketika kami bertemu warga-warga sekitar juga sangat ramah dan tidak segan menyapa duluan serta berbincang-bincang dengan kami. Saya merasakan kehangatan setiap masyarakat di Desa Ciomas Rahayu.

Berjalanya hari kami di Desa Ciomas Rahayu dengan menjalankan proker mulai dari sosialisasi *eco enzym*, pelaksanaan *eco enzym*nya, santunan anak yatim dalam memperingati 1 muharram, mengajar SD, mengajar TPA, Tahsin laki-laki dan Perempuan, kerja bakti, senam bersama, proker besar kita yaitu 17 agustus-an, membantu acara desa yaitu PORDES (Pekan Olahraga Desa) dan kerja bakti susur sungai. Semua proker kita berjalan dengan sangat baik awalnya yang kita kira masyarakat yang berkontribusi akan sedikit ternyata masyarakat sangat antusias dan bekerja sama dengan baik bersama kita dalam menjalankan proker-proker kami untuk menyukseskan KKN 40 Adhinata. Semua kehangatan yang diberikan kepada kami seperti perlakuan orang tua kami dirumah, kami merasa sangat nyaman karena masyarakatnya yang begitu baik. Ada salah satu warga yang sangat berkesan di hati saya pribadi warga yang awalnya terlihat dingin ternyata berbanding terbalik ketika kami sudah berbincang dengan beliau yaitu ibu Indra salah satu guru TPA di rw 14, kepribadianya yang sangat baik dan suka membantu orang lain banyak hal yang saya pelajari dari beliau yaitu untuk membantu orang lain tidak perlu berpikir dua kali siapapun akan beliau bantu termasuk kami, ketika kami ingin menjalankan proker di RT beliau dengan sigap membantu semua yang kami butuhkan, membantu kesulitan-kesulitan kami. Saya sangat terharu melihat kebaikan beliau, bahkan seringkali beliau memasak makan untuk kami makan sepulang mengajar di TPA, kehangatan dan kebaikan beliau secara tidak langsung sudah membuat saya belajar untuk berbuat baik kepada siapapun tanpa mengharap orang itu akan membalas kebaikan lagi kepada kita.

KKN yang awalnya dikerjakan karena keterpaksaan menjadi ketulusan dari hati karena orang-orang sekitar yang memberikan kasih sayangnya, kebbaikannya serta ketulusanya juga dalam membantu kami. KKN yang mengajarkan untuk tidak egois dengan pendapat sendiri, karena kami dikumpulkan dari berbagai macam kepala dengan fikiran yang berbeda-beda terkadang kita harus mengalah bukan karena kalah tetapi untuk menghargai pendapat-pendapat orang lain. Saya yang awalnya sangat malu untuk berkomunikasi dengan orang lain akhirnya bisa dengan nyaman dengan semua anggota kelompok. Semua anggota divisi Humas yang sangat merangkul saya dan sering mengajak interaksi, terimakasih kepada salsa sebagai koor divisi Humas yang selalu ceria dalam segala situasi, lalu tyas yang selalu mencairkan suasana dan terakhir wahyu anggota divisi humas yang paling ganteng karena laki-laki sendiri, saya ingin mengucapkan banyak terimakasih karena sudah bersama selama sebulan dan sudah merangkul saya dan menjadi divisi yang kompak.

Terimakasih juga kepada semua anggota kelompok KKN 40 Adinata yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih 1 bulan yang bisa menjadikan pelajaran untuk saya menjadi lebih baik lagi kedepannya. Terimakasih kepada Zahratullll yang sudah meminjamkan laptopnya untuk menyusun laporan mingguan KKN dan Alya yang sering mengajak ngobrol walaupun didalam obrolan selalu disangkut pautkan dengan biologinya. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua masyarakat Ciomas Rahayu serta seluruh jajaran perangkat Desa Ciomas Rahayu yang sudah berkenan kami repotkan dan kami ambil waktunya untuk menjalankan proker kami. Kehangatan dan kebaikan dari masyarakat Ciomas Rahayu yang tidak akan saya lupakan.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Oleh: Zahratul Aulia

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat. Pada dasarnya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mempelajari dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Tak kenal maka tak sayang merupakan istilah yang tepat bagi kami semua anggota KKN 40 Adhinata. Dimana kami 23 orang dengan latar belakang dan kepribadian yang berbeda harus disatukan di dalam satu kelompok. Untuk membuat hubungan yang lancar selama KKN dilaksanakan, maka kami perlu saling mengenal, termasuk mengenal kepribadian kami masing-masing. Pertemuan serta perkenalan tersebut terjadi pertama kali pada 17 Mei 2023 di Tomoro Cafe yang lokasinya tidak jauh dari kampus kami yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di pertemuan pertama tersebut kami memperkenalkan diri dari mana asal daerah kami, kemudian dari fakultas serta jurusan apa lalu disana kami sedikit berbincang-bincang serta bergurau bercanda tawa.

Hari demi hari terus berganti hingga tibalah waktunya kami melaksanakan kegiatan KKN. Kelompok KKN kami ditempatkan di sebuah desa di Kabupaten Bogor, yaitu Desa Ciomas Rahayu. Desa yang sangat berdekatan dengan sebuah kota Bogor dan mulai pudar dengan keasrian sebuah desa. Bercampurnya sebuah penduduk antara penduduk pribumi dan penduduk migrasi akibat dari ekonomi, memaksa mereka untuk memilih tinggal di desa yang berdekatan dengan kota.

Hari pertama berada di desa lokasi KKN, aku merasa sangat asing dengan tempat tersebut, terselip perasaan takut dan khawatir. Namun setelah melihat teman-teman sekitarku, perasaan khawatir yang ada dapat terlupakan. Aku memperbaiki caraku bersosialisasi dan bergaul dengan sesama seiring dengan berbagai macamnya karakter teman-teman KKN-ku.

Hari semakin berjalan, dan program kerja yang dijalani semakin membuatku terbiasa. Namun dari seluruh program kerja yang aku jalani, program mengajar menjadi salah satu program favoritku. Aku dapat merasakan kembali euphoria bersekolah dan bermain. Banyak hal yang ketika semasa sekolah tidak bisa aku lakukan namun sekarang dapatku coba. Tidak jarang aku bergabung dengan murid-murid ajarku untuk ikut bermain. Rasanya menyenangkan sekali dapat berbagi manfaat dengan manusia-manusia lugu seperti mereka. Jiwaku terasa penuh setiap kali berbincang dan berinteraksi dengan mereka. Perasaan lelah yang ada merupakan lelah yang menyenangkan.

Dari program KKN, aku banyak menemukan hal baru, teman bahkan keluarga baru. Aku banyak belajar untuk lebih memahami dan menghargai satu sama lain. Ketakutan dan kekhawatiran untuk melaksanakan KKN berubah menjadi takut jika program KKN ini berakhir. Kebersamaan kami yang hangat dan menyenangkan membuatku semakin belum ingin mengakhiri KKN-ku. Namun seperti kebanyakan fase dalam hidup, setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya, begitu pun dengan fase ini yang pasti akan menemui titik akhirnya. Tidak terasa program KKN pun harus berakhir dan kami harus kembali mulai melakukan kewajiban kami masing-masing. Namun berakhirnya program KKN kami bukanlah tanda silaturahmi dan hubungan kami berakhir. Pembelajaran hidup yang kami dapatkan selama kami melaksanakan program ini akan selalu kami pegang teguh untuk terus belajar dan berkembang menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi sesama.

Terima kasih banyak orang-orang baik dan sangat luar biasa yang terlibat KKN di tahun ini. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing lapangan kami Ibu Yulyani Nur Azizah, M.Si. Terima kasih kepada teman-teman KKN 40 Adhinata untuk satu bulan penuh di Desa Ciomas Rahayu yang tak bisa dilupakan. Kalau bisa kita mengulang lagi waktu satu bulannya hehehe. Jangan pernah lupain kita semua ya, teman-teman. Kalian super hebat dan luar biasa, tetap semangat kuliahnya di semester tua ini. Semoga kita bisa berjumpa di lain waktu.





“Kisah inspiratif Pengalaman yang tak akan terlupakan”

Oleh: Siti Hildayanti

Halo! Sebelum menyelam lebih jauh alangkah baiknya kita kenalan dulu, ada pepatah mengatakan “tak kenal maka tak sayang”. Perkenalkan nama saya Siti Hildayanti, di KKN biasanya teman-teman memanggil dengan sebutan idiot, panggilan sayang mungkin ya haha. Saya berusia 21 tahun dan merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas adab dan humaniora, jurusan bahasa dan sastra arab.

Berbicara soal KKN tentu banyak hal menarik bahkan banyak pelajaran yang dapat diambil. Saat awal pembagian kelompok KKN memang saya sempat khawatir mendapat teman-teman yang menyebalkan, tidak asik, jahat, tidak mudah akrab, apalagi yaa kebetulan memang saya manusia yang tidak mudah bergaul. Ternyata setelah bertemu di rapat pra KKN, saya bersyukur karena yang saya rasakan “wah ternyata temennya asik-asik ya”. Apalagi saat KKN hendak dimulai, kekhawatiran dan ketakutan saya mengenai akan serumah dengan orang-orang baru seketika lenyap. Di KKN, bisa dibilang kami seperti keluarga, ya meskipun tetap saja selalu ada yang tidak menyenangkan akan tetapi hal tersebut terkubur oleh banyaknya hal baik. Pernah ketika sakit, saya sangat diperhatikan. Teman-teman menjaga saya, memberi dan menyiapkan makan, memberikan obat, pokoknya yaa kalian bisa bayangin deh gimana hangatnya sosok keluarga yang coba ngertiin kalian. Makan, tidur, kemana-mana selalu sama-sama. Bahkan ketika saya ingin menangis tetap selalu ada yang mencoba mendengarkan dan memberikan bahunya untuk saya bersandar.

Yaaa Kali ini saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya saat menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kelompok KKN saya ditempatkan di salah satu kelurahan yang ada dibogor yakni desa Ciomas Rahayu, kecamatan Ciomas. Dulu, saat pertama kali mendengar istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang ada dipikiran saya adalah kalimat “duh males, ribet banget, ngapain si segala ada KKN”. Karena memang pandangan saya dari awal sudah tidak baik tentang KKN. Hingga saya merasakan sendiri bagaimana keseruan yang ada di dalamnya. Akhirnya saya mengetahui bahwa kegiatan yang dilakukan saat KKN bukan hanya mengabdikan kepada masyarakat dengan melalui ilmu, kita pun disana ikut membantu menyelesaikan masalah serta membangun desa agar menjadi lebih baik dengan segenap kemampuan kita.

Sedikit cerita tentang saya yang kebetulan menjadi penanggung jawab program sosialisasi bullying dan kesehatan mental. Kebetulan saat KKN saya ditempatkan sebagai penanggung jawab program tersebut. Bisa dibilang ini pengalaman saya yang baru menjadi penanggung jawab bullying sekaligus berkesempatan menjadi pemateri bullying yang tempatnya berada di salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Ciomas yakni SMP PGRI 3 Bogor. Saya bersama teman-teman yang lain, yang juga menjadi pemateri sosialisasi bullying mengunjungi sekolah tersebut di pagi hari. Yaa teman-teman taulah ya perasaan bagi orang yang *introvert* ketika harus tampil di depan banyak orang, tentu gugup. Tapi di sisi lain saya senang karena teman yang juga pemateri bersama saya selalu menenangkan dan tentunya antusias dari murid sangat baik dan itu membuat saya mulai percaya diri.

Hal lain yang membuat saya teringat dan merasa jiwa saya masih disana adalah ketika saya sedang mengajar TPA atau madrasah. Entah kenapa saya selalu senang dan semangat ketika akan mengajar disana, ya TPA Nurul Islam, salah satu madrasah yang ada di desa Ciomas Rahayu. Kegiatan mengajar ini sangat membekas yaa mungkin karena saya merasa dekat dengan guru dan para murid. Itu yang membuat saya berat untuk meninggalkan. Bahkan sesekali saya berbincang dengan salah satu guru disana. Saya ingat ketika beliau menceritakan bahwa ia pun pernah KKN dan itu membuatnya memiliki banyak pengalaman dan senang mempunyai teman yang bahkan akrab hingga sekarang. Kata-kata itu membuat hati saya terketuk dan berkeinginan untuk tidak menyia-nyaiakan kesempatan saya di KKN. Di sesi penutupan pun bahkan saya tak kuat menahan tangis ketika akan berpisah dengan semua yang ada di TPA itu. Yaa tentu sebelum berpisah saya melakukan sesi foto bersama anak-anak dan para guru sebagai kenang-kenangan yang dapat diabadikan.

Saya senang bisa mengenal warga Ciomas Rahayu, karena memang warga-warga disana sangat ramah. Kami tinggal di salah satu rumah yang ada di villa ciomas indah di Ciomas Rahayu. Kebetulan ibu kos dan tetangga di sana sangat menyambut baik kami. Ketika kami membutuhkan bantuan untuk sekedar meminjam peralatan dapur, tetangga kami dengan senang hati membantu. Bahkan tetangga yang biasa kami sebut mamah nesya sering memberikan makanan yang sengaja dibuatnya untuk kami. Terlihat ya bagaimana sambutan dari warga Ciomas Rahayu untuk kami, anggota KKN. Sambutan dari para ketua RT dan RW disana pun sangat hangat ketika kami akan

mengadakan program disana. Bahkan banyak dari mereka yang meminta dengan khusus untuk kami menjalankan program di wilayahnya.

Yaa kurang lebih seperti itu teman-teman. Pada intinya ya saya sangat senang bisa mengenal teman-teman seperjuangan di KKN. saya pun senang dan bersyukur bisa diterima baik di desa Ciomas Rahayu, dan tentunya warga desa yang selalu ikut serta membantu jalannya program kerja KKN bahkan kami mendapat banyak bantuan maupun bimbingan saat melaksanakan program kerja disana. Saya juga senang bisa lebih banyak belajar berinteraksi dengan masyarakat. Semoga pelajaran yang saya dapatkan dari adanya KKN ini bisa bermanfaat untuk hidup bermasyarakat ke depannya.

“Serba – Serbi KKN 40 Adhinata”

Oleh: Alya Sifa Nurafiah

Awalnya saya tidak tertarik dengan KKN, hanya membuang waktu saja. Itu yang saya pikirkan diawal. Dimana teman – teman saya senang dalam menyambut KKN di liburan semester 6. Namun, saya berpikir sebaliknya. Untuk apa KKN? Apa urgensinya? adalah pertanyaan yang selalu saya ajukan pada diri saya pribadi. Tiba di hari pembagian kelompok KKN, ini menandakan saya harus bertemu kawan baru, teman – teman yang belum saya kenal bahkan saya tidak mengetahui mereka hidup, dan saya harus berinteraksi dengan mereka. Disusul dengan pertemuan – pertemuan yang diadakan guna menjalin kekerabatan dan juga keharmonisan, saya masih saja mempertanyakan apa pentingnya semua ini. Hari berlalu begitu cepat sampai waktu KKN telah tiba.

24 Juli 2023, merupakan jadwal keberangkatan kami (KKN 40 Adhinata) ke salah satu desa tujuan kami melaksanakan KKN. Yaitu, Desa Ciomas Rahayu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Dengan program kerja yang telah kami siapkan di jauh – jauh hari, harus dijalankan setelah pembukaan KKN terlaksana pada tanggal 25 Juli 2023. Di KKN ini saya berperan sebagai anggota divisi acara dan juga penanggung jawab salah satu proker yaitu sosialisasi pengelolaan sampah dan pelatihan praktik *eco enzyme* bersama teman saya hanif dari jurusan fisika. Yang saya kira saya tidak ingin terlibat penuh dalam menjalankan KKN ini, namun hal ini berbanding terbalik dengan apa yang ada di lapangan. Dimana proker yang saya jalankan merupakan salah satu program besar yang ada di KKN 40 Adhinata. Namun, kekhawatiran ini disanggah dengan keberhasilan program kerja kami, para warga ciomas rahayu dapat menerima dengan baik dan mendukung program kerja yang kami berikan untuk warga desa. Saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, Ibu Selih Silih Wati selaku kades yang sudah membantu menyelesaikan program kerja kami salah satunya pengelolaan sampah yang alhamdulillah telah terlaksana di aula Desa Ciomas Rahayu dan juga segenap RW dan RT Desa Ciomas Rahayu khususnya bapak RW 014, bapak RT 04 dan anggota bank sampah ciomas rahayu yang telah menyediakan tempat untuk kami dalam menjalankan program kerja pelatihan *eco enzyme* dan juga Bu Indra salah satu warga ciomas rahayu yang memiliki tempat spesial dari saya pribadi, karena banyak sekali pengalaman dan juga pembelajaran yang saya terima dari Bu Indra.

Banyak program kerja yang terlaksana dengan baik, namun dibalik itu semua banyak sekali perdebatan – perdebatan kecil antar sesama anggota KKN, banyaknya perbedaan pendapat yang terjadi mengharuskan saya harus berpikir dua bahkan lebih dalam bertindak dan mengambil keputusan, walau terkadang emosi saya tidak bisa dikontrol. Salah satu yang saya takutkan adalah harus tinggal bersama orang banyak di satu rumah, menurut saya itu sangat melelahkan. Minggu pertama di KKN adalah hari – hari yang berat untuk membiasakan diri, di minggu berikutnya saya mulai terbiasa dan sampailah di minggu terakhir dan saya merasa tidak mau KKN ini berakhir.

Banyak peran yang terlibat dalam membangun suasana KKN menjadi seru untuk dijalankan, izinkan saya di paragraf menuju akhir ini diisi dengan ucapan – ucapan terimakasih kepada Anggota KKN 40 Adhinata. Diawali dengan Elza koor divisi acara, terimakasih sudah mengayomi saya dalam menjalankan tugas dari divisi acara, dan selamat sudah berhasil menyusun dan mengatur acara KKN ini dari awal hingga akhir dengan baik. Aisatul dan Novi, partner saya sesama anggota divisi acara terimakasih sudah bekerja sama dengan baik, walau banyak pendapat yang berbeda diantara kita, tidak menghalangi kita dalam menjalin pertemanan, dan terimakasih yang selalu memberikan saya semangat dan meyakinkan saya akan keputusan yang saya ambil. Terimakasih kepada Zahra yang telah menjadi teman KKN pertama saya, terimakasih telah aktif berinteraksi dengan saya. Untuk Ni'mah terimakasih sudah membangun suasana yang ceria selama KKN berlangsung dan terimakasih sudah selalu mengajak saya ke pasar bersama. Terimakasih kepada Mufida Yulia yang selalu mau saya ajak berinteraksi, terimakasih sudah membuat saya tidak terburu – buru dalam menyimpulkan sesuatu. Dan terimakasih untuk Mukti, Ismi, Tyas, Listi, Ziyah, Faisal, Hanif, Renaldy, Salsa, Dzakwan, Nurul, Hilda, Dimas, Dani, Wahyu dan Ayas yang sudah kebersamai KKN 40 Adhinata di Desa Ciomas Rahayu. KKN ini memang telah berakhir, namun tidak untuk kenangannya.

“NUHUN RAHAYU”

Oleh: Lickey Wahyu Setiawan

“Tak kenal maka tak sayang” itulah kata pepatah. Cerita ini dimulai dengan pertemuan awal dengan wajah – wajah baru dan terasa asing di lanjutkan dengan perkenalan antara satu dengan yang lainnya. Pertemuan awal yang merupakan awal yang baru dengan orang baru yang akan selalu kebersamai selama satu bulan lamanya tinggal bersama satu atap tempat berlindung dari panasnya terik matahari dan derasnya hujan. pertemuan awal yang terasa dingin dapat dipecahkan dengan senyum hangat serta canda tawa satu dengan lainnya. Dari pertemuan awal ini perlahan demi perlahan muncul sebuah keyakinan bahwa dari 23 mahasiswa ini dapat merajut kebersamaan membangun Desa Ciomas Rahayu yang akhirnya menjadi tujuan utama kelompok 40 Adhinata.

Waktu yang dinanti pun tiba, awalnya saya tidak percaya secepat ini saya harus KKN. Saya selalu bertanya pada diri saya “Apakah saya siap untuk KKN?” dan “Apakah KKN ini terlalu berat bagi saya?”, namun pikiran saya berkata bahwa ini adalah proses pembelajaran dan jangan pernah merasa sendirian karena semua teman-teman saya pun akan melalui proses ini. Sadar akan hal tersebut membuat saya sedikit percaya diri dan jauh lebih siap. Saya juga tidak boleh ragu karena saya bersama teman-teman saya yang siap membantu saya kapanpun. Untuk pertama kalinya, saya mengetahui bahwa kondisi lingkungan di Desa Ciomas Rahayu masih banyak perumahan. Sebagian besar pekerja di Desa Ciomas Rahayu adalah PNS, pengusaha dan wiraswasta sehingga kebanyakan warga Ketika weekday jarang berada di rumah . Di desa tersebut kultur islami nya sangat terasa sehingga banyak kegiatan islami yang dilakukan seperti acara muharam, yasin tahlil malam jumat pengajian ibu ibu pada jumat sore dan pengajian bapak bapak yang di adakan ba`da shubuh di pagi hari . Pada pagi hari, suasana dan kondisi di desa Ciomas rahayu masih sangat sejuk hingga pukul 8 pagi. Setelah pukul delapan pagi, udara menjadi panas dan kering. Di desa Ciomas Rahayu , banyak kendaraan pribadi datang dan pergi di jalan. Sedih karena di desa masih terlalu panas jika disiang hari akan tetapi jika di sore dan di malam hari sering turunnya hujan sehingga waktu sore dan malam hari menjadi waktu yang ditunggu-tunggu karena udara menjadi sejuk dan dingin. Begitu pula ada dampak yang menyedihkan jika terlalu sering turun hujan karena dapat menghambat kegiatan KKN saya dan teman-teman saya. Selama sebulan yang saya habiskan bersama teman-teman sekelompok saya, saya belajar banyak dan mendapat banyak kesan selama tinggal bersamanya.

saya dan teman-teman selalu membantu untuk melaksanakan program-program yang harus dilaksanakan. Dimulai dengan pagi yang siap mengajar ke sekolah ditutup dengan kegiatan rapat evaluasi dimalam hari . pada pagi hari kami mengajar rasanya senang sekali bertemu anak anak di sana saya belajar bagaimana cara mengajar, bagaimana cara mendidik dan berinteraksi sosial dengan guru dan murid di sana . pada sore hari kami mengajar di TPA kurang lebih sama seperti di Sekolah Cuma beda latar tempatnya kemudian di waktu weekend kami mengadakan proker sosial karena kebetulan di desa Ciomas banyak pegawai swasta jadi jami menjalan proker sosialnya di waktu weekend . proker sosialnya yaitu pengelolaan sampah dan kerja bakti sosial . pada saat kami mengadakan seminar pengelolaan sampah banyak antusias dari warga begitu pula kerjabakti susur sungai banyak warga yang ikut membersihkan sungai di daerah mereka melihat hal tersebut ternyata warga sekitar sana masih banyak yang peduli lingkungan setelah kerja bakti

susur sungai di tutup dengan “liwetan” ya tidak salah

dengar , kita makan Bersama dengan warga sekitar, bertukar cerita dan banyak hal yang hal yang kita lakukan disana, untuk warga Ciomas Nuhun ya.

Sampai akhir waktunya tiba, tidak terasa rasanya cepat sekali 1 bulan ini hidup bersama orang yang sebelumnya asing kini menjadi orang orang yang berhasil mewarnai hidupku, siang itu waktu yang akan selalu menempel dalam pikiran ku. Hari dimana saatnya berpisah dan pulang kerumah masing –masing. Walaupun sebenarnya tidak ada kata perpisahan di antara kami semua anggota tapi nyatanya kami harus berpisah dengan Desa ini, Desa yang mengajarkan tentang artinya hidup, Desa yang selalu kurindukan masyarakat masyarakat yang ramah, Desa yang memberikan kehangatan antara satu dengan lainnya, Desa yang tidak pernah dilupakan akan semua kebaikankebaikan di dalamnya. Jelas terlihat wajah dari setiap individu yang sendu, ketika hati sudah tidak bisa berbohong sehingga harus menahan air mata agar tidak jatuh bahwa ternyata KKN ini akan benar benar selesai, satu dengan lainnya saling melambaikan tangan pertanda waktu berpisah semakin dekat. Tidak ada kata selain terima kasih dan maaf yang selalu ku sampaikan kepada seluruh teman teman KKN, terima kasih sudah saling menerima kelebihan dan kekurangan setiap individu dengan baik, terima kasih sudah berusaha memberikan keamanan dan kenyamanan yang tergantikan dari rumah, terima kasih sudah menjadi zona nyaman terbaru dikala ku meninggalkan zona nyaman lamaku dan maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan yang pernah dibuat antara satu dengan yang lain. Saya tidak bisa mengungkapkannya dengan kata-kata, tetapi saya sangat bersyukur telah bertemu dengan seorang teman yang begitu baik . Mereka memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda, tetapi saya dan teman saya dapat menargetkan perbedaan ini untuk menjadikan KKN 40 Adhinata grup yang berkesan bagi Desa Ciomas Rahayu.

“Kisah inspiratif”

Oleh: Listianti

Senyuman hangat di desa ciomas rahayu

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu dilalui dan diikuti oleh semua mahasiswa UIN Jakarta. Kegiatan ini meruakan kegiatan yang biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Pada awal ketika ada arahan untuk mendaftar KKN, saya sangat bersemangat sebab dengan mengikuti kegiatan KKN ini semua ilmu yang saya dapatkan saat berada di kampus dapat saya salurkan melalui program-program nyang nantinya dapat mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang ada dilokasi KKN. Selain itu saya pada awal sebelum KKN saya merasa senang akan mendapatkan teman-teman baru, ilmu baru dan lain sebagainya.

Saat tiba mulai KKN dan bertemu kemudian melakukan survei pertama kelokasi yaitu desa ciomas rahayu. Ketika tiba dilokasi untuk pertama kalinya, ternyata desa yang kami dapatkan tidak seburuk yang saya pikirkan, desa yang kami dapati merupakan desa yang cukup sudah maju, sebab sudah banyaknya angkutan umum, tempat usaha dan lain-lain. Namun ketika saya dan teman-teman mendapatkan lokasi seperti itu, kami bingung harus membawa seperti apa untuk membawa perubahan didesa ciomas tersebut.

Seiring berjalannya waktu, tibalah waktu saat harus melakukan KKN didesa tersebut. Kami melakukan pembukaan sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh PPM UIN JAKARTA. saat sudah melakukan kegiatan pembukaan di desa kami masih belum menemukan solusi atau program seperti apa yang akan kami lakukaan di desa ciomas rahayu. sebab setelah kami melakukan survei pertama sampai terakhir kami mendapati sebuah permasalahan soal sampah, teruma kebiasaan masyarakat di desa tersebut membuang sampah ke sungai.

Saat dilokasi KKN, disetiap obrolan yang kami lakukan tidak jauh membahas mengenai program tersebut, sampai pada akhirnya kami melakukan program yang nantinya kami harap warga desa ciomas rahayu dapat mengikuti inovasi serta saran dari kami terkait masalah sampah.

Awal melakukan kegiatan yang mengikutsertakan tenaga oleh warga ciomas rahayu merupakan program kerja bakti. Kegiatan kerja bakti itulah awal mempererat hubungan anggota KKN dengan warga sekitar ciomas rahayu. sebab dalam program tersebut saat sebelum akan melakukan kerja bakti respon yang hangat serta senyuman yang diberikan oleh warga-warga menambah semangat anggota kelompok KKN saya.

Saat hari tiba melakukan program kerja bakti, warga pun ikut membantu bersama-sama, kami melakukan pembersihan sampah-sampah yang ada disekitar sungai. Senyuman serta respon yang diberikan oleh warga kepada kami menjadi tambahan energi serta semangat juga dalam melaksan KKN. Saat terjun dalam kerja bakti tidak ada perbedaan mana mahasiswa dan mana warga kami saling bergotong royong, tertawa dilakukan secara sama-sama.

Selama kami berkegiatan di desa ciomas, kami selalu mendapatkan senyuman hangat serta antusias mereka terhadap kami agar membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa mereka. Keramahan serta kehangatan yang diberikan kepada kami, membuat kami semua anggota KKN terasa mendapatkan anggota keluarga baru. Setiap jalan yang tentunya kami bertemu warga selalu memberikan senyuman serta tak lupa sapaan yang sangat ramah mereka berikan kepada mahasiswa KKN.

Hari demi hari kami lewati, program ke program sudah kami jalani dengan waktu hampir satu bulan tak terasa sudah dipenghujung melakukan kegiatan KKN. Ketika tiba waktu dipenghujung melaksanakan KKN kami makin terasa erat hubungan kami dengan para warga khususnya yang kami datangi untuk melakukan salah satu program saat kami mendatangi mereka untuk berpamitan.

Tiba dipenutupan, perwakilan warga di desa ciomas datang dalam acara penutupan KKN. Selama acara berlangsung tak lupa senyuman serta doa-doa diberikan kepada kami semua anggota KKN. Mereka juga memberikan kesan dan pesan oleh warga untuk mahasiswa KKN serta sebaliknya kesan dan pesan mahasiswa KKN untuk warga. Selama melaksanakan KKN di desa ciomas rahayu, saya mendapatkan pengalaman yang begitu banyak, mulai yang tidak pernah saya lakukan di kampus maupun di lingkungan tempat tinggal saya dapat di desa ciomas, banyak pelajaran juga yang saya dapat saat melaksanakan KKN.

Sekian kisah inspiratif saya selama melakukan kegiatan KKN di Desa Ciomas Rahayu, semoga apa yang saya ceritakan mendapatkan manfaat untuk para pembaca.

“Desa Ciomas dan Sampah”

Oleh: Muhammad Dzakwan Hadjani Albaihaqi

Perkenalkan, nama saya Muhammad Dzakwan Hadjani Albaihaqi atau biasa dipanggil sebagai Eki. Saya adalah mahasiswa angkatan 2020 fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan hubungan internasional yang telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Ciomas kabupaten Bogor. Saya melakukan kegiatan KKN bersama dengan 22 orang teman baru saya yang berasal dari berbagai jurusan di UIN Jakarta. Mengapa saya bilang mereka adalah teman baru saya? Karena saya baru saja mengenal mereka karena adanya kegiatan KKN ini. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kegiatan KKN ini membuat kita para mahasiswa juga bisa lebih banyak mengenal satu sama lain dan memperluas pertemanan kita.

Awal mula kegiatan KKN ini dilaksanakan merupakan masa yang cukup berat bagi saya dan teman-teman yang ada di sini. Di mana kita semua harus bisa beradaptasi dengan cepat dan juga bisa langsung berbaur dengan lingkungan sekitar kita guna memperlancar kegiatan KKN yang kita lakukan. Hal pertama yang dilakukan ketika melakukan kegiatan KKN ini adalah dengan melakukan tinjauan kembali lingkungan sekitar kita serta menentukan kegiatan apa saja yang cocok untuk dilakukan disini. Setelah adanya tinjauan tersebut, kami semua mendapati bahwa lingkungan yang ada merupakan lingkungan padat penduduk yang mayoritas masyarakatnya merupakan pekerja yang bekerja dari pagi hingga malam hari. Serta permasalahan terbesar yang ada di wilayah ini adalah permasalahan sampah. Awalnya menurut kami, permasalahan sampah merupakan permasalahan yang memang selalu ada di berbagai lingkungan, dan hal ini memang sulit untuk di selesaikan. Namun setelah kami lihat wilayah desa Ciomas ini, sampah merupakan permasalahan yang cukup besar dan juga banyak merugikan untuk masyarakat di wilayah tersebut. Dengan begitu kami merancang beberapa kegiatan untuk bisa setidaknya membantu mengurangi permasalahan sampah yang ada di wilayah Ciomas ini.

Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah dengan memberikan wawasan baru tentang sampah. Yakni mengenai pemilahan sampah dan juga teknik *Eco Enzym*, dengan adanya pemberian materi mengenai kedua hal tersebut, kami berharap bahwa masyarakat di wilayah sekitar akan lebih peka lagi dengan sampah organik dan anorganik yang ada di

sekitarnya, serta mampu untuk bisa memanfaatkan sampah daur ulang dan sampah organik menjadi salah satu bahan yang berguna.

Tak hanya sampai disitu, kami juga melakukan tindak lanjut dari adanya kegiatan pertama tersebut. Kami melakukan kegiatan praktik cara pembuatan *Eco Enzym* di salah satu wilayah Rt untuk bisa membantu memaksimalkan upaya memanfaatkan sampah di wilayah Ciomas. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu untuk mendaur ulang sampah organik mereka menjadi bahan yang bermanfaat bagi mereka. Adanya kedua kegiatan tersebut kemudian mendapatkan respons positif dari pihak desa Ciomas. Pihak desa kemudian memberikan apresiasi kepada kita karena dua kegiatan yang telah kita lakukan memberikan dampak yang cukup baik bagi desa Ciomas.

Namun demikian, pihak desa juga menyampaikan ada dua permasalahan yang memang sulit untuk diselesaikan sampai saat ini. Dimana wilayah Ciomas terdapat sungai yang selalu mendapati kiriman sampah yang pada akhirnya menumpuk di salah satu wilayah tersebut. Serta terdapat salah satu wilayah yang juga kerap melakukan pembakaran terhadap sampah di tempat penampungan sampah yang disediakan oleh RW tersebut.

Dengan begitu, kami melakukan rapat untuk bisa membantu permasalahan yang telah disampaikan oleh pihak desa tersebut. Dan sampailah pada kesepakatan bahwa untuk membantu dalam hal menanggulangi sampah yang dibakar kami merekomendasikan salah satu alat yang bisa mengurangi efek polusi udara yang disebabkan oleh pembakaran tersebut, dan juga untuk masalah sungai tersebut, kami memutuskan untuk melakukan susur sungai dan membersihkan sampah yang ada di sungai tersebut, serta membantu membersihkan batu yang menyebabkan sampah tersebut menumpuk.

Di awal kita melakukan sosialisasi susur sungai tersebut, kami mendapati antusias masyarakat yang kurang mengenaikan, terdapat diantara mereka yang memberikan banyak alasan untuk tidak menghadiri kegiatan susur sungai tersebut. Namun dengan adanya mediasi yang dilakukan oleh RT/RW setempat, akhirnya banyak diantara masyarakat yang juga turun untuk membantu kami dalam melakukan kegiatan susur sungai tersebut. Namun tak bisa dipungkiri dalam pelaksanaan susur sungai ini kami justru mendapati beberapa oknum yang dengan sengaja membuang sampah rumah tangganya di sungai tersebut. Hal ini menjadikan evaluasi yang sangat besar bagi masyarakat sekitar

untuk sama-sama menjaga lingkungannya agar tetap asri dan juga indah. Dengan begitu, setelah kami melakukan susur sungai kami juga memberikan banner larangan membuang sampah untuk bisa dibaca oleh masyarakat dan membantu mengurangi adanya oknum yang membuang sampah di sungai tersebut. Setelah kegiatan tersebut juga dilakukan, kita semua bersama masyarakat yang melakukan kegiatan susur sungai melakukan kegiatan makan siang bersama. Dari adanya kegiatan tersebut, kami sangat merasakan adanya rasa kebersamaan dan kahangatan yang ada di wilayah Desa Ciomas. Masyarakat yang ada disana sangat memberikan aura positif kepada kita para mahasiswa dan juga sangat menerima kami dengan baik disana. Pihak desa pun juga memberikan banyak apresiasi atas apa yang telah kami lakukan untuk bisa membantu menanggulangi sampah yang ada di wilayah mereka.

Satu pesan yang bisa diambil dari adanya kegiatan penanggulangan sampah tersebut adalah lingkungan tempat kita berada adalah rumah kita juga, tempat yang memang harus kita jaga bersama dan kita jauhkan dari adanya kegiatan yang merusak. Karena hal tersebut sangat berdampak bagi diri sendiri maupun banyak orang. Lingkungan juga menjadi tempat dimana kita bisa menikmati keindahannya. Untuk itu seharusnya sudah menjadi kesadaran diri sendiri untuk menjaganya. Jangan menunggu untuk orang lain yang melakukannya, tetapi hal tersebut harus dimulai dari diri sendiri.

“Ada Cerita Di Ujung Kertas “

Oleh: Mukti Ashary

Tahun 2023 adalah sebuah waktu yang saya tunggu-tunggu yaitu momen dimana setiap mahasiswa perguruan tinggi akan dihadapkan dengan sebuah kegiatan KKN. Kegiatan KKN dimulai pada bulan Mei 2023 dengan pembagian anggota kelompok yang dilakukan oleh PPM UIN Jakarta. Saya sangat bersyukur mendapatkan anggota kelompok yang begitu baik dan peduli satu sama lain. Setelah ditentukannya pembagian kelompok oleh PPM, maka tentu seiring berjalannya waktu kami sering melakukan pertemuan kelompok untuk membahas mengenai perkembangan kelompok KKN kami. Dalam salah satu pertemuan kelompok, kami menyepakati bahwa kelompok KKN kami diberi nama yaitu KKN Adhinata 40. Dengan sering dilakukannya pertemuan kelompok, kami yang semula tidak kenal dan dekat perlahan saling mengenali satu sama lain baik karakter maupun sifat dari setiap teman-teman.

Hingga ada satu momen dimana kami mulai untuk membahas mengenai program kerja yang akan kami lakukan selama 30 hari di desa orang. Penyusunan program kerja dilakukan sambil menunggu pembagian tempat wilayah KKN yang dilakukan oleh PPM UIN Jakarta. Dalam penyusunan program kerja banyak teman-teman yang memberikan sumbangsih pemikirannya. Tidak terasa waktu yang ditunggu-tunggu tiba yaitu pembagian tempat pelaksanaan KKN, kelompok kami mendapatkan tempat wilayah KKN di Bogor sesuai dengan harapan banyak mahasiswa KKN UIN Jakarta yaitu melaksanakan KKN di Bogor, karena mengingat bogor merupakan tempat yang sejuk dan dingin sesuai dengan julukannya yaitu Kota Hujan. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan KKN Adhinata 40 yaitu di Desa Ciomas Rahayu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Sebelum memulai kegiatan KKN kami melakukan beberapa kali survei lokasi tempat pelaksanaan kegiatan KKN dan berharap mendapatkan seperti apa yang kami impikan yaitu melaksanakan kegiatan KKN dengan sebuah tempat yang masih banyak sumber daya alam seperti desa pada umumnya, namun ternyata harapan tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi dimana tempat kegiatan KKN kami ternyata merupakan sebuah desa yang layaknya sebuah kota. Tentu hal ini membuat kelompok kami harus merubah program kerja agar disesuaikan dengan tempat KKN kami, mengingat tempat pelaksanaan KKN kami merupakan sebuah desa layaknya kota. Walaupun tempat KKN kami jauh diluar ekspektasi akan tetapi kami tetap bersemangat untuk melaksanakan kegiatan KKN.

Sampai tibalah saatnya dimana kami setelah banyaknya melakukan pertemuan kelompok untuk mempersiapkan kegiatan KKN. Hari yang ditunggu-tunggu tiba yaitu hari pelaksanaan KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2023. Saya sudah mempersiapkan segalanya untuk 1 bulan ke depan, dalam perjalanan berangkat menuju tempat lokasi KKN tentu hal ini merupakan suatu hal yang berat karena harus meninggalkan kedua orang tua tetapi saya juga memiliki kewajiban.

Minggu pertama saya bersama dengan teman-teman saya diawali dengan melakukan kegiatan sosialisasi serta melakukan pendekatan kepada masyarakat mengenai program kerja yang akan dilakukan, kemudian masuk ke minggu kedua sampai dengan minggu ke empat kami mengisi hari-hari dengan cerita dari banyaknya kegiatan program kerja yang telah dipersiapkan. Tidak hanya mengisi kegiatan KKN dengan program kegiatan saja, akan tetapi beberapa kali kami juga

diundang dan diajak oleh masyarakat setempat dan juga ibu Kades Ciomas Rahayu untuk mengikuti kegiatan yang terdapat di Desa Ciomas Rahayu, baik tingkat RW atau tingkat Desa. Salah satu kegiatan yang membuat saya terkesan yaitu pada saat saya dan teman saya diundang untuk menghadiri kegiatan santunan anak yatim di RW 01. Kegiatan tersebut membuat saya terkesan karena betapa menarik dan uniknya dalam memuliakan anak yatim serta juga sangat terasa hangatnya nilai kekeluargaan dalam acara tersebut karena bagi yang ingin melakukan santunan dapat memberikan secara langsung kepada anak yatim sedangkan panitia hanya memfasilitasi sebagai pelaksana.

Hari demi hari saya lewati bersama teman-teman kkn saya dengan serangkaian kegiatan KKN, sampai dimana saya merasa bahwa saya seperti warga lokal karena sudah terbiasa dengan kultur dan budaya yang ada di Desa Ciomas Rahayu. Walaupun saya jauh dari orang tua, akan tetapi karena saya telah mengenal masyarakat Desa Ciomas Rahayu saya merasa bahwa saya memiliki keluarga baru terutama para ketua RW yang sudah saya anggap seperti orang tua sendiri. Waktu berjalan cepat dimana saya dan teman saya akan segera mengakhiri kegiatan KKN dan harus kembali ke Jakarta, saya dan teman-teman sebelum kembali ke Jakarta untuk menutup kegiatan KKN kami melakukan kegiatan penutupan di tempat yang menjadi fokus program kegiatan kami. Salah satu kegiatan penutupan yang kami lakukan di wilayah RW yaitu melakukan kegiatan kerja bakti susur sungai. Kegiatan ini sebagai bentuk rasa peduli kami kepada Desa Ciomas Rahayu dengan melakukan kerja bakti meliputi 2 wilayah sekaligus berpamitan dengan masyarakat sekitar, tentu hal ini sangat memberatkan kami karena kami harus berpisah dan kalau boleh memilih kami ingin lebih lama lagi bersama masyarakat Desa Ciomas Rahayu. Sampai tibalah kami menutup serangkaian kegiatan KKN kami dengan acara penutupan yang dilakukan di Kantor Desa Ciomas Rahayu. Setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan, dan perpisahan bukan akhir dari segalanya tapi awal dari segalanya. Saya banyak belajar hal baru dari kegiatan KKN dan bertemu dengan orang-orang baru serta hebat yang belum pernah saya temui sebelumnya. Saya berharap setelah ini saya dapat berkunjung dan menemui masyarakat Desa Ciomas Rahayu lagi di kemudian hari terutama melihat senyum dari anak-anak yang mengharapkan saya dan teman-teman saya kembali dan juga untuk tidak melupakan mereka. Terimakasih Adhinata dan terimakasih masyarakat Desa Ciomas Rahayu untuk pengalaman yang takkan pernah saya lupakan. Nanti kita ceritakan tentang hari ini, sekali lagi terimakasih untuk semua pihak yang terlibat atas 30 harinya:)

Selayang pandang aku dan Adhinata

Oleh: Ni'matul Maola

Tak kenal maka tak sayang tak sayang maka tak cinta. Begitulah kata pepatah yang sudah sangat familiar di telinga kita. So, untuk menumbuhkan rasa sayang dan cinta tersebut perkenankanlah saya untuk memperkenalkan diri yang akan saya mulai dari nama saya Ni'matul Maola asal dari Brebes Jawa tengah dan sekarang saya berada dititik terberat pada fase perkuliahan yaitu di semester 7 UIN syarif Hidayatullah program studi Dirasat Islamiyyah fakultas Dirasat Islamiyyah. Ya kalian tidak salah membaca memang begitu adanya prodiku ya fakultasku yang merupakan satu-satunya fakultas yang tidak akan kalian temukan di UIN manapun yang ada di Indonesia. Oke saya kira cukup untuk perkenalannya dan langsung saja masuk ke inti pembahasan yaitu aku dan Adhinata. What Adhinata Is? kurang lebih Seperti itulah sebuah kalimat yang sering terbesit di pikiran orang-orang yang tidak sengaja menggunakan indra penglihatannya untuk memandang rompi coklat yang kita kenakan. Jadi apa Adhinata itu? Yah, here we go Adhinata berasal dari bahasa Sanskerta. Sapaan tersebut memiliki makna paling unggul dan dengan nama inilah kami yang berjumlah 23 orang disatukan. Tepatnya pada tanggal 24 Juli 2023 di bawah teriknya matahari kami diberangkatkan Ciputat menuju sebuah desa yang nantinya akan menjadi tempat pengabdian kita selama kurang lebih satu bulan yaitu desa Ciomas Rahayu yang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Ciomas kabupaten Bogor Jawa Barat. Di sana kami menempati dua bangunan rumah dengan desain yang sangat minimalis dan dari sinilah kesabaran kita di uji mulai dari keadaan kontrakan yang sempit dan panas, keberadaan kamar mandi yang hanya satu sedangkan kita berjumlah 14, serta keterbatasan fasilitas yang ada di kontrakan kita tercinta. Ditambah kami berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dimulai dari fakultas yang berbeda, karakter yang berbeda, dan tentunya permasalahan hidup yang berbeda tetapi disana kita dituntut untuk menjadi satu dan mengesampingkan segala bentuk perbedaan dan yang ada pada masing-masing kepala dan tentunya hal ini sangat sulit untuk dilakukan. Menyatukan 23 kepala dengan isi yang berbeda tentunya sangat tidak mudah. Berbagai konflik dan perselisihan kita lalui di setiap harinya tapi justru disitulah kedewasaan kita dilatih dimana kita harus belajar menerima pemikiran orang lain, belajar bijak dalam mengambil keputusan, serta profesional dalam mengerjakan tugas yang dibebankan kepada kita dan itu semua telah kita lalui. Dan lagi-lagi soal pelajaran dan pengalaman dengan kita terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat tentunya banyak sekali hal-hal baru yang di dapatkan yang akan menjadi bekal hidup dikemudian hari. Tentunya masih banyak sekali hal menarik dan menginspirasi yang saya temukan pada saat pengabdian berlangsung ya bagaimana tidak 30 hari bukanlah waktu yang sebentar dengan berbagai persoalan dan drama yang kita hadapi tetapi akan sangat Panjang jika semua itu saya tumpahkan dalam dua halaman kertas ini. Mungkin inilah *Selayang pandang aku dan Adhinata* selebihnya hanyalah ucapan maaf dan terimakasih pada rekan-rekan Adhinata yang sudah kebersamai selama satu bulan kebelakang. Lelah dan letih, senang dan sedih, rindu rumah, rindu keluarga semua itu kita rasakan Bersama. Sekali lagi terimakasih untuk Adhinata.

SEMUA ADALAH INSPIRASI

Oleh: Noviyanti Urfah

'*Mengasah kemampuan diri*', itulah tujuanku mengikuti program KKN yang diadakan oleh kampus. Prinsipku adalah apapun tantangannya, coba dan jalani sebaik mungkin, karena kita tidak pernah tahu percobaan mana yang akan membentuk diri menjadi lebih baik. Atas dasar itulah aku bersemangat mengikuti program KKN.

"*Pengalaman ini tidak akan aku dapatkan, jika bukan dengan mereka*". Berkali-kali kuingatkan pada diriku bahwa pertemuan dengan 23 teman KKN 40 Adhinata adalah takdir yang akan membawa hal baik. Iya, tinggal bersama 23 orang baru bukanlah hal yang mudah buatku. Ada banyak kepala yang akan aku lihat setiap hari, mulai bangun hingga tidur kembali. Ada banyak keluhan dan candaan yang aku terima setiap hari. Bagiku ini sungguh menyenangkan sekaligus mengharukan.

Kisah ini kuawali dengan dikumpulkannya 7 manusia dalam satu kotak kecil namun ajaib. Entah atas dasar apa penentuan kamar ini dibentuk, yang jelas aku bersyukur disatukan dengan mereka. Kalau boleh jujur, mereka menjadi salah satu alasan yang membuatku kuat dan tetap semangat menjalankan kegiatan KKN. Kamar mulai ditata, bukan penataan seperti kamar sendiri. Akan tetapi kami mulai menata setiap koper yang kami punya. Aku iseng meminta mereka untuk mengurutkan koper mulai dari yang terbesar hingga yang terkecil, seperti anak tangga. Dimulai dari koper paling besar milik Elza, Alya, Zahra, Satul, Aku, Mufida, dan Ni'mah (dia tidak membawa koper). Keseruan itu dibentuk agar aku dan mereka dapat lebih cair.

Kamar yang kutempati aku sebut sebagai 'kotak ajaib'. Aku tidak mau membuat kamu membayangkan ukurannya sebesar apa, tetapi ini tentang cerita di dalamnya. Setiap hari kami berkumpul dan bercanda. Candaan kami seringkali meledek satu sama lain. Celetukan 'sumbu pendek' seolah pereda ketika seseorang mulai emosi. Ucapan 'istighfar lu' menjadi kalimat ajaib yang membuat perselisihan menjadi tidak berkepanjangan.

Di sinilah aku belajar untuk lebih sabar. Aku tidak pernah membayangkan setiap hari harus mengantri kamar mandi hingga 13 orang. Buatku yang setiap pagi terbiasa menggunakan kamar mandi hingga 3 kali, di KKN aku harus bersabar mengantri. Tinggal bersama orang baru, membuatku belajar untuk menerima. Bukan saja isi kepalaku yang harus didengarkan, tetapi ada banyak kepala yang semestinya diperhatikan. "*KKN tuh simulasi kita di dunia kerja*" kalimat itu dilontarkan oleh salah satu temanku selepas anak perempuan mengadakan evaluasi setelah 2 hari bersama. Aku tahu ini bukanlah pengalaman menyenangkan, karena selepas ini semuanya berubah. Beruntung temanku berbaik hati menenangkan perasaanku yang berkecamuk. "*Itu tandanya kamu banyak yang merhatiin*" kalimat itulah yang membuatku sedikit lebih baik. Evaluasi itu

mengingatkanku bahwa masing-masing dari kita punya cara dalam berkomunikasi serta pahami pula bahwa setiap pendengar memiliki perasaan yang perlu dipertimbangkan. Aku menjadikan pengalaman malam itu sebagai sisi kasar yang menghaluskan perasaan.

Kembali Menyapa dan Disapa

Pengabdian di desa Ciomas Rahayu merupakan pengalaman kedua. Sebelumnya aku pernah mengabdikan bersama Sobat Mengajar di Lebak, Banten. Aku seperti bernostalgia mengingat keseruan mengajar anak-anak di SDN Sukaresmi I. Kali ini aku mengajar di sekolah penggerak yakni SDN Ciomas 4 atau mereka menyingkat nama sekolahnya dengan sebutan 'cifour'. Di sana aku bertemu dengan anak-anak yang manis dan menyenangkan. Kalian tahu, setiap aku kebagian mengajar di SD, aku selalu bertemu dengan anak-anak yang setiap berpapasan mengajak peluk, bahkan ada yang mencium pipiku. Itu sangat lucu dan manis.

Selain mengajar di SD, aku mengajar di TPA Al-Ijtihad. Pertemuan dengan TPA ini bermula dari program sosialisasi eco enzym yang kami laksanakan di rw 14, tepatnya karena tawaran ketua RT 04 untuk mengajar ngaji di sana. Di TPA itulah aku bertemu dengan guru yang berdedikasi tinggi untuk mengajar. Bukan perihal rupiah yang didapatkan, tetapi manfaat dari ilmu yang disampaikan. Teman-temanku sepakat bahwa beliau orang yang baik, cerdas, dan tegas. Aku menyebutnya 'teduh dan berwibawa'. Aku terinspirasi untuk mengikuti jejak beliau mempelajari tahsin Al-Qur'an.

Sebagai mahasiswa pendidikan, nantinya aku akan berhadapan dengan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan mengajar siswa SMP atau SMA. Sebelumnya aku merasa takut jika harus mengajar anak SMP ataupun SMA, merasa belum mampu dan percaya diri. Sosialisasi bullying yang menjadi program kegiatan di kelompokku membawaku pada kesempatan menjadi pemateri untuk siswa SMP kelas 7 dan 8. Pengalaman yang membuatku deg-degan sekaligus merasa bangga. Ternyata dorongan menjadi pemateri yang aku takutkan, justru membuka pikiranku bahwa aku mampu. Sebuah kata 'cobalah' memang memiliki sihir tersendiri.

Pemimpin

"Bukan hal yang mudah menjadi seorang pemimpin". Kalimat itu sering kita dengar. Aku akui bahwa memimpin adalah tanggung jawab yang berat. Urusannya bukan lagi membahas diri sendiri, tetapi semua orang yang terlibat di dalam sebuah kepemimpinan yang dijalankan. Perbincangan hangat dengan ketua rw 1 di sore hari berhasil memantik semangatku. Beliau bercerita bagaimana ia membangun rw yang hampir mati. Sebagai pemimpin, ia membuat inovasi dan program baru. Program yang hingga saat ini dapat menghidupkan wilayah rw 1 dengan kegiatan yang berwarna. Wibawa sekaligus keramahan ia tunjukkan sebagai seorang pemimpin. Aku takjub melihat warganya yang begitu dekat dan menghargai kehadirannya. Bukan hanya dekat dengan warga yang sudah dewasa, ia juga begitu dekat dengan anak-anak remaja.

Hal yang tidak mudah menjadi pemimpin adalah mengatur emosi. Bukan satu dua permasalahan saja, akan tetapi ada banyak yang akan dihadapi. Maka selain membuat program, pemimpin harus

mampu mengatur emosi di dalam diri. Bijaksana dan berani ambil resiko adalah sikap yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Kamu tahu, di kelompokku ada seorang pemimpin yang baik. Ia adalah koordinator divisiku, namanya Elza Ananda. Kalian pasti tahu dalam merancang sebuah acara pasti ada hambatan yang akan dihadapi. Aku takjub dengan temanku yang satu ini. Sebuah tekanan dan ucapan tak mengenakan yang ia terima, justru dapat ia kelola dengan respon yang baik. Kami sepakat menyebut ia sebagai salah satu teman kkn yang baik dan bijaksana

Cermin Ajaib

Refleksi yang kudapatkan selama proses KKN begitu banyak. Aku sadari semuanya tidak dapat berjalan tanpa dukungan banyak orang. Kegiatan yang sudah tertata bisa saja berantakan oleh 'angin'. Hal yang semestinya sama-sama kita pahami, bahwa semuanya selalu ada penambahan dan pengurangan. Untuk teman-teman KKN kelompok 40, kepada Listianti, Ismi, Ziyah, Faishal, Mukti, Aisatul, Elza, Alya, Salsa, Mufida, Tyas, Wahyu, Ni'mah, Zahra, Hilda, Hanif, Djw, Eki, Dimas, Renaldy, Nurul, dan Ayas, terima kasih karena sudah menghidupkan kegiatan KKN menjadi warna-warni seperti pelangi. Kalian semua adalah inspirasiku.

Terkhusus aku mau mengucapkan terima kasih untuk kamu, yang membaca tulisan ini. Kamu orang hebat yang sudah berhasil melewati fase paling ditakutkan sekaligus berkesan di semester 6. Aku tahu kamu disatukan dengan teman kelompokmu adalah takdir terbaik. Pertemuan yang tidak direncanakan ini, yakinlah pasti membawa hal baik suatu saat nanti. Kamu yang kemarin dan hari ini akan selalu kuat. Pengalaman selama KKN sangatlah mahal dan menjadi kesempatan yang harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Teruslah berjalan sebab kita tidak pernah tahu jalan mana yang membawa kita pada mimpi dan harapan yang sudah kita buat. Turunkan ekspektasi dan maksimalkan potensi diri. Buat kamu yang membaca tulisan ini, aku mau memberikan sebuah kalimat ajaib dari Henry Manampiring dalam buku "Filosofi Teras". "*Kita tidak bisa memilih situasi kita, tetapi kita selalu bisa menentukan sikap (attitude) kita atas situasi yang sedang dialami*". Aku berharap aku dan kamu tetap semangat memberikan dampak baik dimanapun kita berada.

“Tidak Semengerikan yang Kubayangkan”

Oleh: Nurul Husna Putri

25 Juli, adalah hari yang telah ditetapkan sebagai hari dimulainya pengabdian kami kepada masyarakat di Desa Ciomas Rahayu. Tentu, setelah mendengar pengumuman tersebut pikiranku cemas dengan fikiran-fikiran yang buruk yang akan terjadi ketika kkn nanti, dimana kita akan di pertemukan dengan orang-orang baru, wajah baru, sifat dan kepribadian baru nantinya bukan hanya menjadi teman kelompok tetapi akan menjadi teman satu atap dengan orang yang sama sekali tidak mengenal satu sama lain. Rasa khawatir dan takut yang berlebihan itu sempat membuat saya bertanya kepada diri sendiri “Sepenting itu kah kkn dilaksanakan?” dan menganggap bahwa kkn adalah kegiatan yang sangat membosankan dan cape. Lalu, singkat cerita setelah kkn ini terlaksana rasa takut ini sedikit demi sedikit menjadi berkurang dan menghilang. Kegiatan yang tadinya aku anggap sebagai kegiatan yang menyebalkan dan membosankan berubah menjadi kegiatan yang sangat asik, yang bahkan sebelumnya aku tidak pernah melakukannya di rumah. Disini kita sama-sama belajar untuk melakukan hal-hal baru, seperti mengajar, bersosialisasi dengan masyarakat desa, dll. Disini juga kita bertemu dengan orang-orang baru yang Masyaallahnya sangat baik dan menyambut kedatangan kita dengan sangat hangat. Selama kegiatan kkn ini tentunya sangat memberikan banyak pelajaran berharga yang luar biasa walaupun ada permasalahan dikit.

Meskipun selama kkn kira harus antri mandi, bahkan aku mandi di subuh hari untuk tidak menunggu lama, ketika mau makan yang biasanya sudah ada di meja makan, tetapi disini jika kita mau makan kita harus masak terlebih dahulu tidak membuat kami merasa terbebani. Kami melakukannya dengan senang dan menganggap bahwa ini adalah salah satu pelajaran hidup.

Pada awalnya hari demi hari sangat terasa lama, yang ada di otak saya adalah “kapan kegiatan ini selesai” “ingin cepat pulang rasanya” namun, setelah mendekati hari kkn selesai rasanya saya ingin mengulang kembali kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan bersama. Dimana kita belanja bareng, mengajar bareng, bermain bareng, memasak bareng, dan banyak kegiatan-kegiatan lain yang kita lakukan bersama selama disini. Disini saya menemukan teman-teman yang baik dan teman yang mempunyai rasa peduli yang tinggi terhadap sesama. Setelah itu saya berfikir dan ingin menarik perkataan saya bahwa KKN ini adalah kegiatan yang menyebalkan dan membosankan itu adalah salah besar, dan merubah pemikiran bahwa KKN ini sangat berarti

dan berkesan buat saya.

Hari demi hari berlalu, akhirnya yang tadinya kami tidak saling mengenal sifat satu sama lain, seiring berjalannya waktu akhirnya saya bisa mengenal satu persatu sifat dan karakter dari teman-teman saya. Saya sangat bersyukur bisa di pertemukan dengan teman-teman Adhinata 040 dan menjadi bagian dari hidup mereka. karena dengan adanya mereka saya bisa menjalani kegiatan KKN ini dengan senang, 30 hari rasanya berlalu begitu saja karena mereka selalu menjadi penyemangat dengan mengisi hari-hari dengan canda tawa yang sampai kapanpun tidak akan pernah terlupakan.

Semua rasa cape yang kita rasakan sangat setimpal dengan apa yang kita dapat setiap harinya, melihat senyum anak-anak yang sangat menyambut kami dengan hangat, ketawa tulus yang mereka tunjukkan membuat kami merasa bahwa kehadiran kami tidak sia-sia dan sangat berarti untuk mereka. 30 lebih hari Bersama dengan orang-orang yang asing ini ternyata sangat memberikan pelajaran berarti terutama untuk diri saya sendiri. Sampai pada akhirnya kita harus berpisah, Bukan berpisah untuk tidak bertemu lagi, tetapi berpisah untuk mengejar dan mewujudkan mimpi masing-masing di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, pada akhirnya saya tidak pernah merasa rugi dan menyesal untuk mengenal kalian, terimakasih Adhinata untuk 30 harinya!!

“SEBUAH KISAH-KU DAN DESA CIOMAS RAHAYU”

Oleh : Dimas Triyasfi

Sebuah kisah dari desa Ciomas Rahayu. Tempat dimana sekumpulan remaja dari sebuah universitas melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan yang ternyata akan melahirkan begitu banyak kenangan, tak sesuai dengan dugaan selama ini. KKN yang tergambar dalam pikiran sebagai hal yang cukup membosankan dan menakutkan. Bagaimana harus membiasakan diri tinggal bersama dengan orang-orang yang bahkan belum pernah bertemu sekalipun. Kemudian melakukan kegiatan-kegiatan bersama selama satu bulan penuh, dengan orang-orang baru, kebiasaan baru, serta pola pikir dan cara memandang yang baru. Tapi, “Dalam setiap pergerakan selalu ada resiko. Yang tidak siap, silahkan keluar dari lingkaran”. Begitu kata yang ku pikirkan pada saat itu.

Sekumpulan remaja yang berjumlah total 23 orang. Terdiri dari 9 anggota laki-laki dan 13 anggota perempuan tergabung dalam satu kelompok KKN, Adhinata 040. Kegiatan yang dimulai sejak tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 dan dilaksanakan di Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Pada awalnya, hanya satu tujuan dan harapan yang terpikirkan olehku. Yaitu menyelesaikan segala urusan mengenai KKN dengan cepat dan tanpa masalah sedikitpun, lalu segera berkemas untuk kembali pulang ke rumah. Namun kenyataan memang tak pernah bisa akrab dengan harapan. Awal datang dengan perasaan asing satu sama lain, namun setelah berkali-kali kulihat mentari terbit dan tenggelam di langit Ciomas Rahayu, di bawah langit yang sama dengan mereka. Harapan yang sebelumnya terbesit dalam pikiran, mulai terkikis dan menghilang. Berganti dengan harapan-harapan baru yang tak terpikirkan sebelumnya, lalu mulai enggan untuk meninggalkan desa dan berpisah dengan mereka dalam waktu satu bulan.

Dalam menjalani KKN satu bulan lamanya, banyak penyesuaian yang dilakukan baik saya pribadi atau pun masing-masing individu satu sama lain. Karena memang pertemanan ini disebabkan faktor kewajiban yang harus dijalankan, artinya sayapun awalnya memang mengenali kelompok 040 ini karena kewajiban. Namun bukan disalahartikan pertemanan ini hanya sampai sebatas selesai menjalani semua kegiatan; waktu singkat bukan tabir untuk selalu berada dalam hubungan pertemanan. Penyesuaian itu terjadi begitu saja dalam memberi atau menerima dari sisi bersosialisasi, berpendapat dan bersikap.

Begitu pun dalam menjalani program-program yang ada dan yang dilaksanakan, dalam menjalaninya pun tidak bisa dikatakan selamanya semudah yang dipikirkan karena melibatkan masyarakat setempat. Selain itu memang karena KKN ini adalah suatu praktik pengabdian kepada masyarakat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan suatu hal di tengah masyarakat itu, seperti halnya mengetahui pemikiran masyarakat atau warga yang berbeda-beda, cara bergaul dengan yang lebih tua, atau bisa dikatakan bahwa harus mengetahui adat yang terbangun di wilayah tersebut. Walaupun kebanyakan dari masyarakat memandang

keberadaan mahasiswa mungkin dalam segi pendalaman ilmu dan pengetahuan, namun masyarakat juga mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam hidup bermasyarakat. Akhirnya saya pun mempelajari bagaimana cara yang baik bersosial dengan masyarakat langsung, tujuannya supaya masyarakat menerima kehadiran mahasiswa dan mahasiswa bisa menjalankan kewajibannya. Hal yang seperti ini bisa dibidang dengan simbiosis mutualisme antara masyarakat dengan mahasiswa atau sebaliknya.

Dari program KKN, aku banyak menemukan hal baru, teman bahkan keluarga baru. Aku banyak belajar untuk lebih memahami dan menghargai satu sama lain. Ketakutan dan kekhawatiran untuk melaksanakan KKN berubah menjadi takut jika program KKN ini berakhir, kebersamaan kami yang hangat dan menyenangkan membuatku semakin belum ingin mengakhiri KKN-ku. Namun seperti kebanyakan fase dalam hidup, setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya, begitu pun dengan fase ini yang pasti akan menemui titik akhirnya. Tidak terasa program KKN pun harus berakhir dan kami harus kembali mulai melakukan kewajiban kami masing-masing. Namun berakhirnya program KKN kami bukanlah tanda silaturahmi dan hubungan kami berakhir. Pembelajaran hidup yang kami dapatkan selama kami melaksanakan program ini akan selalu kami pegang teguh untuk terus belajar dan berkembang menjadi manusia lebih bermanfaat bagi sesama.

”Sebuah Keluarga”

Oleh : Muhammad Farras

Dalam mengikuti seluruh rangkaian KKN ini terlintas dalam pikiran saya apakah saya bisa membaur dengan orang baru yang tentunya saya sudah pikirkan memiliki watak yang sudah pasti berbeda-beda. Lucu sih jika saya memiliki pemikiran tersebut. Tapi pikiran itu selalu bermain dan mengajak berbicara dalam kepala saya, pemikiran ini dilandaskan dengan ketakutan yang saya miliki. Ketakutan apa? Seringkali teman saya bertanya mengenai hal itu, cukup simple untuk menjawab nya ketakutan atas tidak diterimanya sifat dan watak pribadi saya. Serta ketakutan akan salahnya ucapan yang saya sampaikan dengan unsur ketidaksejajaaan (terlalu berhati-hati).

Lucunya lagi di awal ketika sebelum berangkat KKN, atau tepatnya moment untuk mempersiapkan apa saja yang harus dilakukan serta dipersiapkan untuk KKN (rapat). Karena pada moment itu saya sendiri harus berargumentasi dengan ketua KKN saya, dengan jeleknya sifat saya, saya sedikit tidak terima dengan narasi yang dibangun. Karena ketika itu terkesan narasi dan argumentasi yang dikeluarkan tertuju dan menyudutkan saya.

Hal itu yang saya sangat hindari, jujur pribadi dalam diri saya pun menjudge bahwa tidak seharusnya respon dan ekspresi tubuh saya menunjukkan sifat yang terkesan saya adalah individu yang keras kepala. Akan tetapi terlepas dari siapa yang benar dan salah seharusnya kita harus memahami bahwasanya kita tidak bisa menyamakan pikiran semua orang dan memahami kalimat *kita bukan anak kecil lagi*,

Hal itu yang menjadikan saya belajar, belajar memahami akan hal sebuah *makna perbedaan, baik dari sifat, sikap maupun pemikiran*. Mungkin dinamika seperti ini terus terjadi dan terus berjalan selama KKN berlangsung baik dengan cerita yang berbeda serta dengan individu (anggota KKN) yang berbeda. Masih saja egosentris individu pada kelompok ini terlihat jelas dan lebih jelas lagi ketika forum sedang berlangsung.

Suatu ajang diskusi pada forum pun malah dijadikan ajang untuk menjatuhkan satu sama lain dengan alasan ketidaksukaan serta ketidaksamaan terlepas dari apa yang sedang dibahas malah dijadikan ajang untuk menjatuhkan satu sama lain dengan alasan ketidaksukaan antar individu. *Yang seharusnya ajang diskusi pada forum adalah ajang untuk memperlihatkan sejauh mana pemahaman yang kita miliki, dan sekuat apa rasionalisasi yang kita punya untuk menemukan sebuah solusi dari suatu fenomena dan dinamika yang sedang terjadi*, yang juga mungkin ditemukan setiap anggota kelompok ini.

Namun seiring berjalannya KKN banyak juga yang berubah karena kalimat yang sering saya dan teman saya bangun yaitu “ Kita adalah keluarga dan jangan pernah menyianyikan teman atau keluarga”. Selalu saya dan teman saya katakana pahami maknanya, mungkin kalimat ini terkesan gombal atau terkesan drama. Tetapi siapa sangka kalimat ini lah yang menguatkan kelompok kami dalam menjalani KKN ini. Ketika moment itu sedikit ada hal yang membuat kelompok kami harus berfikir bersama-sama, (ada miscommunicate antara pihak

Kelompok KKN dengan desa) dan terlihat kita moment itu kita semua semua saling menjaga dan menguatkan satu sama lain serta memikirkan argument apa yang akan kita bicarakan nantinya. Disini terlihat bahwa kita semua sebenarnya sangat peduli terhadap satu sama lain. Namun tertutup dengan gengsi yang kita miliki masing-masing. Ga kerasa KKN udah selesai tanpa disadari semua dinamika yang terjadi ternyata menumbuhkan sifat dan sikap yang peduli akan satu sama lain dan keinginan untuk bareng-bareng itu muncul. sedih untuk melepas tetapi kita tahu, kita harus kembali kepada rutinitas. (masing-masing).

Kesimpulan nya adalah jangan menjadi seseorang yang gampang sekali menjustifikasi atau menjudge seseorang karena sependek pengetahuan saya, dalam Ahlu Sunnah Wal Jamaah kita diajarkan untuk mengamalkan serta menjadi individu yang memiliki sifat

- tawasuth,
- tawazun,
- tasamuh
- tadl.

Serta kita harus menjadi individu yang rendah hati serta memahami makna-makna dari kalimat yang terkesan simple akan tetapi bila di pahami makna kalimat diatas jauh dari kalimat simple dan sangat luas.

Manusia yang paling lemah adalah orang yang tidak mampu mencari teman. Namun, yang lebih lemah dari itu adalah orang yang mendapatkan banyak teman namun menyia-nyiakannya. Dengan membangun pertemanan yang baik tentu selalu ada kalimat keluarga di dalamnya.

“Butiran Kisah tentang Aku dan Kita “

Oleh: Nurfauziyah

Kisah ini diawali dengan keasingan dikarenakan belum mengenali antara satu dengan yang lain. Ketika hari yang telah ditunggu telah datang, “ya” hari itu adalah hari pertama kami berangkat bersama-sama menuju desa yang akan kami kunjungi untuk kegiatan KKN. Pada kegiatan KKN ini kami diberi kesempatan oleh pihak kampus untuk mengabdikan secara langsung ke masyarakat selama 1 bulan penuh.

“Mengerikan” kata itu adalah pemikiran pertama aku tentang KKN. Aku pernah berpikir, sebelum kegiatan KKN ini terlaksana tentunya akan sangat mengerikan. Aku yang terbilang susah untuk bergaul, cenderung cengeng, aku yang suka menyembunyikan perasaan sedih yang aku rasakan saat mendengar hal tidak menyenangkan tentang diriku, dan juga aku yang kurang bisa menunjukkan semua ekspresi yang aku rasakan. Tapi, dengan hadirnya semua teman kelompokku, teman yang tidak aku pernah sadari akan bisa sedekat ini seperti, dekatnya bulan dengan malam, sedekat nafas dengan udara, sedekat lika-liku pemikiran, dan juga sedekat lengan yang terjalin.

Atap yang menjadi tempat berlindung kami, tembok yang mendengar semua keluhan kami, dan tentunya tetangga yang merupakan tempat cerita kami. Kami memilih dua, dua rumah yang menjadi tempat singgah selama 1 bulan ini. Rumah ini terbagi menjadi dua, satu untuk kumpulan anggota perempuan, dan satu lagi untuk kumpulan anggota lelaki beristirahat setelah kegiatan selama satu hari penuh.

Rumah, rumah yang kami tempati mempunyai 2 kamar. Masing-masing perkamar diisi 7 orang anggota perempuan. Terdengar sesak bukan? Karna yang biasanya di rumah sendiri 1 kamar dihuni oleh aku, dan untuk ini dihuni oleh kami 7 orang. Tentunya, setiap karakter setiap orang berbeda. Dan aku, mulai mengenali satu persatu karakter teman kelompokku selama proses ini berlangsung.

Kegiatan KKN ini, yang dimana kami sebagai mahasiswa dituntut langsung untuk terjun ke lapangan, dan terlihat mudah untuk orang lain tetapi sangat sulit untuk dilakukan. Bohong kalau tidak ada masalah, bohong kalau tidak ada hambatan, dan bohong juga jika semua anggota satu dengan yang lain saling akrab. Tetapi, dengan semua hal itu menjadikan kami lebih dekat dan lebih mengenal antara satu sama lain.

Aku yang tidak pernah jauh dari rumah, saat pagi tiba, siang, dan malam aku selalu merasa kerinduan terhadap rumahku, orang tua, beserta keluarga yang aku sayangi. Awal datang aku terus berkata ke temanku “mau pulang”, “kapan pulang”, “ini masih lama ya?”, lalu temanku tidak bisa menjawab karena ia pun merasakan hal yang sama denganku.

Hari ke hari telah terlewati aku mulai bisa terbuka sedikit demi sedikit ke temanku. Walaupun aku masih terbilang tertutup, tapi aku mulai menyadari bahwa ini adalah suatu simulasi proses kehidupan. “Simulasi?”, “Berarti selama ini aku belum merasakan kehidupan?”, tentu

bukan, maksud dari hal ini yakni, aku baru benar-benar merasakan kehidupan yang nyata sebagai orang perantau.

Sangat tidak terbayangkan olehku untuk mengantri mandi oleh 14 orang di 1 kamar mandi yang sama. Lelah sekali membayangkannya, karena aku dituntut untuk sabar menunggu giliran untuk mandi. Meskipun kami dilatih untuk masak sendiri, dengan perhari tentunya diberikan jadwal piket masak. Kegiatan ini bisa melatih kemandirian yang ada pada aku beserta teman-temanku.

Kegiatan KKN ini juga melatih kami untuk berproses. Berproses layaknya seorang mahasiswa yang akan menghadapi dunia luar setelah lulus. Walaupun lelah aku tetap menikmati semua prosesnya. Proses dari awal berlangsung hingga berakhir.

Kisah ini akan aku akhiri dengan mengucapkan terima kasih. Terima kasih untuk semua teman kelompokku yang ikut berjuang, terima kasih untuk semua pihak yang terlibat langsung ke dalam kegiatan ini. Dan juga aku berterima kasih kepada diriku sendiri sudah hebat, karena telah menuntaskan kegiatan ini secara lancar sampai akhir.

“Beradaptasi di Lingkungan Baru”

Oleh : Renaldy Febrian Cahyadi

Berawal dari adanya kewajiban dari kampus bahwa saat libur semester mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diwajibkan untuk mengabdikan kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya merasa ini adalah pengalaman yang baru karena saya belum pernah tinggal bersama orang-orang yang baru saya kenal. Kelompok KKN saya mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan di desa Ciomas Rahayu, Kabupaten Bogor. Setelah itu kelompok kami pun mengadakan rapat sebelum KKN untuk mempersiapkan apa saja yang akan dilakukan selama 1 bulan kedepan, dimulai dari pemilihan ketua dan sebagainya lalu proker apa saja yang akan dilakukan. Disini saya kebagian menjadi koor PDD yang bertugas mendokumentasikan kegiatan dari sebelum KKN hingga KKN selesai. Sebelum menentukan proker apa yang akan kita jalani selama disana kita mengadakan survey ke desa tersebut untuk mengetahui keadaan disana dan apa saja yang dibutuhkan oleh desa tersebut. Sesampainya disana kita langsung bertemu kepala desa Ciomas Rahayu, setelah itu beliau memperkenalkan desanya dan juga apa yang kurang, salah satunya permasalahan sampah. Banyak warga yang masih saja membuang sampah sembarangan seperti contohnya membuang sampah disungai. Lalu akhirnya kami pun kembali dan mempersiapkan diri untuk KKN.

Pada tanggal 24 Agustus kami pun berangkat setelah melakukan semua persiapan mulai dari materi hingga mental. Kami langsung membersihkan tempat tinggal yang akan kita tinggali selama 1 bulan ini. Lalu kami semua mencoba untuk berbaur dengan warga sekitar dimulai dari mengadakan pembukaan di kantor desa dengan tujuan memperkenalkan diri kepada semua ketua RT dan RW bahwa kami akan mengabdikan kepada desa ini selama 1 bulan kedepan. Warga yang datang pun terlihat sangat menerima kami dan juga sangat antusias dengan adanya KKN di desa mereka. Disini pun saya belajar untuk berbaur di lingkungan baru karena sebelumnya saya orang yang susah untuk mengobrol dan berbaur dengan orang baru.

Banyak pengalaman baru yang kami dapatkan dari awal kami datang seperti mengenal budaya yang ada di desa ini seperti saat kami pertama datang ada acara berbagi kepada anak yatim, berbeda dengan berbagi pada umumnya di desa ini cara berbagi mempunyai ciri khas tersendiri yaitu dengan memberikan langsung kepada anak-anaknya. Lalu kami juga belajar cara mengajar anak-anak. Menurut saya ini adalah hal yang sangat baru karena sebelumnya

saya belum pernah mengajar, hal ini juga melatih kesabaran kita karena baru pertama kali menghadapi anak-anak.

Selain mengajar kami juga mempunyai beberapa program unggulan salah satunya ialah sosialisasi dan praktek membuat *Eco enzym*. *Eco enzym* sendiri adalah cairan serbaguna yang dihasilkan dari sampah organik. Disini kita mengajarkan warga untuk memanfaatkan sampah organik seperti sampah sayur dan buah agar tidak dibuang tetapi dimanfaatkan untuk hal yang lebih berguna. Selain mengajarkan kami disini pun belajar bahwa hal ini sangat bermanfaat. Lalu kami juga mengadakan kerja bakti bersama warga. Saya belajar gotong royong dan juga menjalin keakraban dengan warga sekitar. Selain kita bisa membersihkan lingkungan disini juga kita belajar bahwa setiap kegiatan yang kita lakukan pasti ada manfaatnya.

Setelah KKN ini saya merasa bahwa pindah ke lingkungan baru bukan berarti kita tidak bisa beradaptasi dan malah jadi sendiri tetapi justru kita bisa mengenal banyak orang baru dan belajar hal-hal baru yang kita ketahui dari lingkungan baru ini, saya jadi lebih mengenal teman-teman KKN saya, lalu juga jadi lebih mengenal desa Ciomas Rahayu ini.

“Berlalu”

Oleh : Hanifiyah Assamhah Asyasyaukani

Waktu berlalu Panjang di semester tua ini dimulailah pengambilan sks kuliah kerja nyata (KKN) banyak cerita yang kami lukiskan disecari kertas yang akan selalu kami ingat sampai di kemudian hari, berawal dari pertemuan pertama kali setelah terbaginya beberapa orang menjadi satu kelompok disitulah dimana kami terbentuk di kelompok 40 yang bernamakan adhinata, nama itu tercipta atas dasar kesepakatan bersama tentunya, telah banyak saat, emosi, keluhan, dan cerita yang kami alami bersama. Pertama-tama, mari kita bahas tentang waktu, yang telah melibatkan banyak waktu bersama, dimulai dari saat-saat kami belum saling mengenal, hingga akhirnya kita harus saling memahami satu sama lain. Kedua, kita akan membahas mengenai perasaan. Banyak perasaan yang terlibat dalam perjalanan singkat ini, seperti saling menghargai, menyayangi, dan peduli, yang sangat penting dalam kehidupan. Ketiga, mari kita bicarakan mengenai keluhan. Setiap orang pasti memiliki keluhan, meskipun tidak semuanya bisa diungkapkan, hanya sedikit yang bisa dikeluhkan dari semua keluhan yang ada. Keempat, kita akan menjelajahi cerita-cerita yang telah kita alami bersama, yang seringkali melampaui ekspektasi kita. Pertemuan ini telah menjadi pengalaman berharga dalam hidup saya, karena saya harus memahami beragam sifat orang yang sebelumnya tidak pernah saya temui. Dari pengalaman ini, saya belajar bagaimana menghadapi dan mengatasi perbedaan dalam sikap dan sifat setiap individu, serta lebih menghargai setiap kata dan tindakan orang lain. Saya menyadari bahwa tidak semua hal dapat sesuai dengan keinginan kita, termasuk dalam hal sikap dan sifat seseorang.

Sebelum memulai perjalanan singkat ini, saya merasa sangat tertantang karena harus bertemu dengan orang-orang baru. Banyak pikiran negatif yang melintas di benak saya. Namun, setelah saya alami, semua pikiran negatif tersebut tidak pernah terwujud dalam perjalanan singkat ini. Dari pengalaman singkat ini, saya bertemu dengan orang-orang yang membuat saya sangat bersyukur karena memberikan dampak positif dalam hidup saya.

Kehidupan singkat ini tidak hanya penuh dengan kebahagiaan dan saling menghargai. Kesedihan dan ketidakhormatan juga terjadi dalam perjalanan ini. Ini bukan untuk mencela atau merendahkan, karena hal ini mungkin terjadi dalam kehidupan mana pun. Namun, peristiwa seperti ini tidak sering terjadi dan biasanya terbatas pada situasi tertentu. Saya tidak akan merincikan hal ini secara mendalam. Yang perlu diingat adalah bahwa tidak semua akhir cerita yang bahagia selalu berisi kebahagiaan.

Semua cerita yang saya ceritakan berasal dari perspektif saya sendiri. Saya percaya bahwa setiap akhir cerita bahagia selalu disertai dengan kesedihan. Dari perjalanan hidup singkat ini, saya belajar cara mengatasi berbagai masalah yang mungkin muncul.

Poin inti dari cerita ini adalah bahwa manusia, meskipun memiliki tingkatan yang sama dalam hubungannya dengan Tuhan, memiliki potensi dan kekurangan yang berbeda. Demikian juga dengan sesama mahasiswa, meskipun kita disebut "sesama," kita memiliki pemikiran yang berbeda. Terutama dalam upaya menemukan diri dan karakter jiwa untuk menjadi dewasa, setiap individu memiliki jalan dan cara masing-masing. Namun, yang terpenting dalam hal ini adalah sikap dewasa yang menekankan kemampuan untuk memberi dan menerima, serta akhirnya mencapai pemahaman bersama dalam mencapai tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Remaja.
- Dimiyati, Muhammad. 2022. *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*. Jakarta: UI Publishing.
- Edi Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama.
http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial_162061_unipi_p2kunhamzah.html
Diakses Pada Sabtu, 16 September 2023 Pukul 13.44 WIB
- Huda, Miftachul. 2009. *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isbandi Rukminto Adi. 2008. *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Remaja.
- Jhonson, Louise C. 2011. *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist*. Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung.
- Louise C. Jhonson. 2011. *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist*. Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung.
- Masrukin. 2020. *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish
- Miftachul Huda. 2009. *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Muhammad Dimiyati. 2022. *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*. Jakarta: UI Publishing.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syarani. 2016. *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*. Dalam Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3.

BIOGRAFI SINGKAT

	<p>Listianti adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan. Selain itu, ia juga kompetensi pada keterampilan menulis, serta memiliki pengalaman mengajar di sekolah dasar dan les privat. Posisi ia saat ini ialah sebagai ketua kelompok.</p>
	<p>Mukti Ashary adalah mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum dan Ekonomi terutama mengenai Ekonomi menurut Hukum dan Syariah. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: berpikir kritis, produktivitas dan social skills. Posisi ia saat ini adalah wakil ketua kelompok.</p>
	<p>Nurfauziyah merupakan mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2020. Jurusan yang ia tekuni ialah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Pendidikan berbahasa seperti menulis dan ia pun juga memahami mengenai struktur kebahasaan yang baik dan benar menurut standar kebahasaan. Selain itu, ia berkompeten pada jenis keterampilan seperti: pengajaran tingkat dasar, memasak, serta mempunyai keterampilan di bidang kepenulisan. Posisi ia saat ini adalah sekretaris I.</p>

	<p>Faishal Khalis Risdianto adalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Di Fakultas Adab Dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Bahasa dan sastra Inggris khususnya dalam terjemahan Indonesia-Inggris Dan English academic writing. Posisi dia saat ini adalah sebagai sekretaris 2.</p>
	<p>Ismi Nurhikmah adalah mahasiswi jurusan Ilmu Hadis di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan keagamaan terutama meneliti hadis. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti memasak. Posisi dia saat ini adalah bendahara.</p>
	<p>Elza Ananda Pratiwi yang kerap disapa Elza adalah seorang mahasiswa dari jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi baik akademik maupun non akademik, seperti menguasai pada ilmu perbankan dan keuangan syariah. Selain itu, ia juga berkompeten baik soft skills maupun hard skills, seperti kemampuan leadership, memiliki time management yang baik, dan dapat menguasai beberapa tools dari Microsoft dan Google. Posisi ia saat ini adalah sebagai kepala divisi acara.</p>
	<p>Noviyanti Urfah merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia. Selain itu, ia juga kompeten pada keterampilan menulis, <i>public speaking</i>, mendongeng, menjadi pewara, memasak, olahraga, serta memiliki pengalaman mengajar di sekolah dasar dan les privat. Posisi ia saat ini ialah anggota divisi acara.</p>

	<p>Aisatul Hapsah adalah mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang ekonomi khususnya ekonomi syariah. Selain itu, ia juga berkompeten seperti, kemampuan leadership dan time management yang baik. Posisi ia saat ini adalah anggota acara.</p>
	<p>Alya Sifa Nurafiah adalah mahasiswa jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang biologi khususnya dibidang molekuler dan konservasi. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dibidang fotografi. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi acara.</p>
	<p>Widya Salsabila Nasith adalah mahasiswi jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang bahasa inggris. selain itu ia memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan skill copy-writing. Posisi ia saat ini sebagai koordinator divisi Humas.</p>
	<p>Tyas Murti Rahayu adalah mahasiswi jurusan Hukum Keluarga. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum Keluarga. Selain itu juga ia berkompeten pada masak dan komunikasi yang baik. Posisi ia saat ini sebagai anggota divisi humas.</p>

	<p>Mufida Yulia Aziza adalah mahasiswi jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Manajemen Pendidikan. Selain itu juga ia berkompeten pada keterampilan mengajar, microsoft office dan analisis data (SPSS). Posisi ia saat ini sebagai anggota divisi humas.</p>
	<p>Lickey Wahyu Setiawan adalah mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang bahasa terutama bahasa arab, selain itu ia telaten dalam melakukan suatu hal. Posisi ia saat ini sebagai anggota divisi Humas.</p>
	<p>Ni'matul Maola adalah mahasiswi jurusan Dirasat Islamiyyah di Fakultas Dirasat Islamiyyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ilmu keagamaan seperti: Ilmu tafsir, Ilmu hadist, ushul fiqh, dan ilmu keagamaan lainnya. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Membuat kerajinan tangan. Posisi ia saat ini adalah koordinator divisi konsumsi.</p>
	<p>Siti Hildayanti adalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada Bidang sastra khususnya kajian sastra, bahasa Arab dan academic arabic writing. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti memasak, main badminton dan mengajar serta memiliki pengalaman mengajar di sekolah dasar. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.</p>

	<p>Zahratul Aulia adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Pendidikan. Selain itu, ia juga berkompeten dalam bidang keterampilan, olahraga, serta keterampilan manajemen waktu. Posisi ia saat ini sebagai anggota divisi konsumsi.</p>
	<p>Renaldy Febrian Cahyadi adalah mahasiswa jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Jurnalistik dan fotografi. Selain itu, ia juga berkompeten dalam bidang olahraga, serta keterampilan komputer dan multimedia. Posisi ia saat ini sebagai kepala divisi Publikasi dekorasi dan dokumentasi.</p>
	<p>Nurul husna putri adalah mahasiswi jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik maupun non akademik, seperti memiliki kemampuan dasar dalam bidang ilmu sejarah. Selain itu memiliki ahli dasar Editing/Desain Grafis. Posisi ia saat ini sebagai anggota publikasi, dekorasi, dan dokumentasi.</p>
	<p>Muhammad farras mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah fakultas ekonomi dan bisnis. ia memiliki kompetensi Akademik maupun non Akademik, seperti ekonomi mikro syariah, selain itu memiliki ahli dasar beberapa editing atau content creator. Posisi ia saat ini sebagai anggota publikasi, dekorasi dan dokumentasi.</p>

	<p>Hanifiyah Assamah Asysyaukani kerab akrab dipanggil hanif adalah mahasiswa dari prodi Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia memiliki kompetensi akademi pada bidang ilmu fisika. ia juga memiliki keterampilan dalam bidang seni seperti menggambar dan lain-lain dan berkompenten juga dalam bidang olahraga posisi ia saat ini sebagai koordinator divisi akomodasi dan perlengkapan.</p>
	<p>Muhammad Dzakwan Hadjani Albaihaqi adalah mahasiswa jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang politik, bahasa inggris, dan juga kenegaraan. Selain itu, ia juga berkompeten pada keterampilan public speaking. Posisi ia saat ini sebagai anggota divisi perlengkapan dan akomodasi.</p>
	<p>Dimas Triyasfi adalah mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang agama. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan Komputer dan multimedia. Posisi ia saat ini sebagai anggota divisi perlengkapan dan akomodasi.</p>
	<p>Dani Jauharil Wafi adalah mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ia memiliki kompetensi akademik pada beberapa ilmu agama khususnya Ilmu Al-Qur'an. Selain itu ia juga berkompeten dalam beberapa bidang, seperti: beberapa cabang olahraga, komputer beserta software dan hardwarenya, bahasa arab dan inggris level beginner-midle. Posisi ia saat ini sebagai anggota divisi perlengkapan dan akomodasi.</p>



Pelaksanaan program KKN kelompok Adhinata 040 di Desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas, Bogor, berlangsung selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan, yaitu dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023. Oleh karena itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat.

Sekretaris desa Ciomas Rahayu

“ kami mengucapkan terima kasih banyak kepada mahasiswa KKN dari UIN, kesannya dengan keberadaannya selama sebulan penuh di desa ciomas rahayu, anak-anak KKN ini tentunya mendedikasikan apa yang mereka kerjakan untuk kemasyarakatan dari bidang sosialnya, keagamaannya, lingkungannya dan semuanya. Kedepannya mudah-mudahan program KKN ini terus berjalan dan berkesinambungan. Pesannya mudah-mudahan ilmu yang kalian dapat dari desa ini bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari khususnya di wilayah masing-masing mahasiswa KKN ini, sukses terus untuk seluruh mahasiswa KKN UIN 2023.”

KKK ADHINATA 40

